Pemimpin Redaksi/Penanggung Djawab
DRS. JAKOB OETAMA
Staf Redaksi:
Drs. J. Adisubrata, Lie Hwat Nio S.H. Marcel Beding, Th. Susilastuti, Tan Soei Sing, Tan Tik Hong, Theodore P. Purba, Tinon Prabawa, Edward Liem, Leo Hadi, Erka Muchsin, A. Parengkuan.

Redaksi Pagi:
Pintu Besar Selatan 86-88 Djakarta-Kota.
Telpon 23666 — 23667
Redaksi Malam:
Petodjo Selatan 11 Djakarta.
Telpon 42334.

Tata Usaha:
Pintu Besar Selatan 80 Djakarta-Kota.
Telpon 23666 dan 23667 — Bagian Iklan.

HARIAN UNTUK UMUM

KOMPAS

Amanat Hatinurani Rakjat

Pemimpin Umum/Direksi
F.C. PALAUNSOEKA
Penerbit: JAJASAN BENTARA RAKJAT

IDJIN TERBIT KOMPAS:
Ialah berdasarkan keputusan Penguasa Perang Daerah Nomor Kep. 04/P/X/1965
Tertanggal Djakarta 5 Oktober 1965.

TERBIT:
Tiap Hari Ketjuali Hari Minggu.
Pertjetakan:
Masa Merdeka Ltd

Langganan:
Rp. 800,— sebulan termasuk ongkos kirim dan
Etjeran: Rp 40,— sg
Iklan: Rp. 30,— per mm/kolom

RABU, 6 OKTOBER 1965 — HARIAN PAGI — No. 84 TAHUN KE I

Pemakaman 7 Pahlawan Revolusi

Djakarta, 5 Okt. (KOMPAS)

Bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Angkatan Bersendjata Republik Indonesia jang ke XX pada tanggal 5 Oktober 1965 di Taman Pahlawan Kalibata Djakarta telah dilakukan upatjara pemakaman 7 orang pahlawan revolusi jang telah mendjadi korban gerombolan kontra revolusi jang menamakan dirinja Gerakan 30 September.

Ketudjuh Pahlawan revolusi tersebut adalah enam orang perwira tinggi Angkatan Darat serta seorang perwira pertama Angkatan Darat.

Mereka masing2 adalah Letdjen. A. Yani Men. Pangad/Kas Koti, Majdjen. Suprapto Deputy II Men Pangad, Majdjen Harjono MT Deputy III Men Pangad Majdjen S. Parman Ass I Men Pangad, Inspektur Kehakiman/oditur Djendral Sutojo serta Lettu Pierre Tendean Adjudan Menko Hankam KASAB Djendral Nasution.

Sedjak diumumkan bahwa para djenazah perwira jg telah mendjadi korban dalam peristiwa 30 September tersebut pada tanggal 4 Oktober sekira djam 19.00 malam hari telah ditempatkan di Aula Departemen Angkatan Darat di Djalan Merdeka Utara maka mendjelang esok harinja tanggal 5 Oktober 1965 kompleks Departemen Angkatan Darat dibanjiri oleh berpuluh2 ribu warga kota Djakarta Raya sipil maupun militer untuk memberi penghormatan jang terachir pada mereka jang telah mendahului kita semua.

Nampak al. para Menteri kabinet Dwikora, para wakil dari keempat Angkatan Bersendjata, para atase militer Asing. Kesatuan dari Resimen Mahadjaja serta wakil2 dari ormas2 serta orpol2.

Pada kesempatan tsb. Men Pangad E. Martadinata telah membatjakan doa dihadapan tiap² Djenazah, sedangkan Menko Hankam KASAB Djendral A.H. Nasution beberapa saat lamanja telah bersudjud didepan djenazah Lettu Pierre Tendean jang mendjabat sebagai adjudan Menko Hankam KASAB Djendral Nasution dengan kesetjaan jang disertai pengorbanan hidupnja.

Sebelum para djenazah diberangkatkan dari Aula Depad telah dibatjakan setjara bertut² doa jang dilakukan setjara Kristen untuk arwah D.I. Pandjaitan serta Lettu Pierre Tendean sedangkan untuk para arwah lainnja dibatjakan doa setjara Islam.

BERANGKAT DIATAS PANSER.

Dengan disaksikan oleh berpuluh² ribu warga kota Djakarta jang berlinangan airmata para djenazah diletakkan diatas tudjuh buah panser serta diberangkatkan dari Aula Departemen Angkatan Darat.

Para djenazah pahlawan² Revolusi itu didahului oleh lebih kurang tigapuluh buah truk terisi satuan2 RPKAD (Resimen Para Komando Angkatan Darat).

Penduduk ibukota jang tak terhingga banjaknja telah menunggu disepandjang djalan jang akan dilalui oleh romboongan djenazah dimulai dari Departemen Angkatan Darat hingga Taman Pahlawan Kalibata.

Sedjak pagi2 hari Taman Kalibata dan sekitarnja telah mendjadi lautan manusia, mereka berkumpul ditempat itu dengan satu tudjuan, jalah memberi penghormatan terachir pada pahlawan2nja.

Kendaraan2 panser berdiri dengan teratur dan tenangnja di depan Taman Pahlawan Kalibata serta sebuah satuan dari barisan berkuda ditempatkan di djalan masuk Taman Pahlawan, setjara berhadapan.

Lebih kurang djam setengah satu siang rombongan djenazah jang didahului oleh berpuluh-puluh truk berisikan RPKAD telah tiba di Taman Pahlawan Kalibata.

Para djenazah diturunkan dari kendaraan2 panser jang membawa mereka ke tempat istirahat terachir. Dengan penuh chidmat barisan genderang Kodam Djaya mulai memounjikan genderangnja mendahului djenazah ketudjuh Pahlawan2 Revolusi kita memasuki Taman Pahlawan Kalibata.

Para Atase Militer Asing serta para Menteri kabinet Dwikora jang tadinja berada di Aula Depad kini nampak menunggu tibanja rombongan djenazah di Taman Pahlawan Kalibata.

Rombongan Djenazah dibagi mendjadi dua setelah melintasi gerbang.

Serombongan membelok ke kiri, jaitu rombongan jang terdiri dari djenazah² Brigdjen DI Pandjaitan serta Lettu Pierre Tendean jang beragama Kristen serta rombongan jang lain jang terdiri dari para pahlawan lainnja membelok kekanan untuk dimakamkan di pemakaman chusus bagi mereka jang memeluk agama Islam.

Para djenazah tsb. dipikul diatas pundak sedjumlah teruna Akademi Militer Nasional jg dilakukan setjara bergantian dengan para anggota RPKAD.

Setelah para djenazah diletakkan diatas liang makam di batjakan pula doa² setjara Kristen maupun Islam.

Kemudian setjara bertut² telah dibatjakan riwajat hidup para pahlawan tersebut. Setelah ini dibatjakan keputusan Paduka Jang Mulia Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno tentang kenaikan pangkat para pahlawan revolusi itu. Dalam keputusan tsb. PJM Presiden telah menjatakan bahwa ketudjuh pahlawan revolusi tsb pangkatnja dinaikkan dengan satu tingkat.

Selesai pembatjaan surat keputusan tersebut para djenazah diturunkan kedalam liang makam serta tembakan salvo jang dilakukan oleh dua buah peleton RPKAD. Setelah itu para keluarga serta perwira2 dari keempat Angkatan Bersendjata diberi kesempatan untuk menaburkan bunga disusul dengan penutupan liang2 makam tersebut.

Wkl. PM I/Menlu I Dr Soebandrio selaku Inspektur Upatjara dalam pemakaman ketudjuh pahlawan tersebut telah mengadakan apel besar jang disusul dengan pengheningan tjipta bagi arwah pahlawan jang telah mendahului kita semua ke alam baqa.

Taptoe dibunjikan. taptoe jang memperdengarkan suara jang bernada sedih, taptoe jang memisahkan jang lampau dan jang kelak, jang hidup dan jang mati jang ditinggalkan dan jang meninggalkan.

NAMPAK para djenazah pahlawan² revolusi kita jang pada pagi 5 Oktober 1965 dikebumikan di Taman Pahlawan Kalibata Djakarta tengah diletakkan diatas liang makam sedangkan para hadirin membatjakan doa bagi arwah mereka. Disini ibu A Yani (pakaian hitam) memandang djenazah suaminja dengan rasa pedih. Djendral jang berseragam matjan loreng dan berkatjamata hitam adalah Majdjen Soeharto, Panglima Kostrad jang diserahi tugas memulihkan keamanan dan ketertiban. (BY)

DJENDERAL A.H. Nasution dengan dipapah Maj. Djend. Soeharto, Panglima KOSTRAD tampak tengah melepaskan djenazah 6 orang Perwira Tinggi dan seorang Perwira Pertama (Pahlawan² Revolusi). (cliche: Berita Yudha)

Jang benar tetap menang

Djakarta, 5 Oktober (Kompas). — Didalam pesannja pada pemberangkatan ke tudjuh Pahlawan Revolusi, korban kezaliman aksi kontra-revolusioner "GERAKAN 30 SEPTEMBER", ketempat Prasadja Ibu Pertiwi, Djendral Abdul Harris Nasution mengatakan dengan suara jang tersendat²: Hari ini adalah Hari Angkatan Bersendjata [illegible] lalu gemilang, tetapi kali ini dihinakan oleh fitnah, pengchianatan dan penganiajaan. Tetapi hari AB kita tetap di rajakan oleh setiap pradjurit, dengan nama Allah akan tetap menegakkan kedjudjuran, kebenaran dan keadilan".

Ketika mengutjapkan pesan ini, Djendral oleh rasa haru jang takterlukiskan terpaksa dipapah, dengan suara terputus², tadjam dan terarah.

Pak Nas melukiskan dirinja "sebagai jang tertua" diantara jg ditinggalkan, hingga lebih punja kewadjiban untuk meneruskan dan membela kehormatan adik²nja jang mendahuluinja.

Djenderal Nasution kemudian menjebut nama satu persatu ketudjuh Pahlawan Revolusi itu, dan mengatakan: Kamu semua mendahului kami. Kami semua jg kamu tinggalkan mempunjai kewadjiban meneruskan perdjuangannu memikul tugas² AB, meneruskan perdjuangan TNI kita, suatu tugas jang suci. Kamu semua tidak ada jang lebih tahu dari kami semua, bahwa sedjak 20 tahun kamu selalu berdjuang membela Negaramu, membela Bangsamu, membela Pemimpin Besarmu dan membela tjita² rakjat Indonesia".

Manusia memang tidak luput dari kekurangan tetapi didalam 20 tahun penuh kamu telah memberikan dharma bhaktimu untuk tjita² jang tinggi itu.

Biarpun hendak ditjemarkan, difitnah sebagai penghianat, ta[illegible] dah berdjuang diatas djalan jang benar. Kami tidak pernah ragu². Kami semua akan melandjutkan perdjuangan kamu. Menghadaplah sebagai Pahlawan, Pahlawan dihati TNI kita, kepada Panglima jang Tertinggi, jang akan menentukan dan dengan keimanan ini semua, jakinlah bahwa jang benar itu jg akan menang".

„Fitnah, fitnah, fitnah berkali2 Fitnah itu lebih djahat dari pembunuhan. Kami semua telah difitnah, dan kamu semua dibunuh. Kalau fitnah itu benar kami sekalian bersedia mengikutimu. Djangan dendam, karena ini adalah iman kepada Allah. Iman akan menegakkan [illegible] untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Dialah jang mendjandjikan akan sukses. DIAlah jang menentukan kita semua. Maka menghadaplah kepadaNJA. Doa kami semua mengantarkan kamu semua. Ja Alah, terimalah mereka disisiMU. Ampunilah segala dosa dan kesalahan mereka. Kami djuga telah memaafkan segala mereka".

„Para Pradjurit, kita harus mengikuti perdjuangan mereka, hanja pengchianat jang tidak mengikuti. Kepada seluruh Rakjat dan kepada Panglima Tertinggi ABRI, kita memohonkan maaf djika ada kesalahan atau kekurangan didalam mereka [illegible] tugasnja. Para keluarga dan kita semua, sekarang mereka mau dilepaskan pergi Selamat djalan adik2ku Selamat djalan. Terimakasih atas segala pengorbananmu. Selamat djalan, sampai bertemu".

Demikianlah pesan Djenderal Nasution, jang diutjapkan dengan nada menangis penuh haru dan keprihatinan, jang sekaligus mentjerminkan keprihatinan seluruh rakjat Indonesia, [illegible] pradjurit² TNI-AD.

Djendral Abdul Harris Nasution
Terima kasih atas djasa pengorbananmu

Djakt., 5 10 (Kompas). —

Enam perwira tinggi dan seorang perwira pertama ABRI telah gugur sebagai pahlawan² Revolusi. Mereka mengorbankan hidupnja dengan dianiaja dan dibunuh setjara kedjam djustru karena mereka setya kepada Pemimpin Besar Revolusi dan doktrin²nja setjara djudjur dan konsekwen.

Terpudjilah kesetyaan Adjudan Menko Hankam Kasab Kapten Anumerta Tendean. Kekejaan telah menghias kepribadiannja sesuai dengan martabatnja sebagai pradjurit TNI.

Diantara pahlawan² jang gugur itu bersitegak pahlawan jg berkat rahmat Tuhan tetap bersitegak hidup : Djendral Abdul Haris Nasution. Tatapan wadjahnja jang djernih-bersih itu, tidakkah ia lambang daripada integritas seorang pradjurit TNI ?

Integrita. dalam kedjudjuran dan kesetyaannja terhadap Tuhan. integritas dalam kedjudjuran dan kesetyaannja terhadap Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, integritas dalam kedjudjuran dan kesetyaannja terhadap ideologis Negara dan Sapta marga dan integritas dalam kehidupannja dibidang moral baik materiil maupun susila.

Baik kawan maupun lawan mengakui kenjataan itu Itulah sebabnja lawan politiknja jang memang tak djudjur terhadap doktrin2 Revolusi menanggapnja sedjak semula sebagai musuh utama jg harus disingkirkan.

Tetapiah wadjahnja jg djernih-bersih itu. Tidakkah japun mentjerminkan penderitaan batin jang selama ini ditanggungnja dengan tabah dan tawakal sesuai dengan djiwanja jang berbakti kepada Tuhan?

Betapa fitnahan dan intrik2 telah dilontarkan terhadapnja. Betapa usaha keras didjalankan untuk memisahkannja dari Pemimpin Besar Revolusi dengan aneka matjam pengaduan bohong dan intrik2 politik kotor.

Tuhan maha adil. Tuhan bersikenan melindunginja. Kebusukan, djuga kebusukan politik dalam negara Pantjasila ini akhirnja terbongkar. Gerakan kontra revolusi 30 September telah membuktikannja.

Apakah artinja Negara didasarkan Pantjasila, jang sila pertamanja adalah kepertjajaan kepada Allah Jang Maha Esa? Karena itu negara kita dikagumi dan mendjadi mertjusuar dunia. Tetapi karena itu pula, negara, para pemimpinnja dan seluruh rakjat mempunjai pertanggungan djawab maha berat terhadap Tuhan.

Untuk sementara rakjat masih dikelabui, untuk sementara intrik2 politik busuk oleh orang2 jang tanpa prinsip mungkin masih menang, untuk sementara kontradiksi bibir dan amal mungkin masih bisa ditutupi, terhadap kita sesama manusia, tetapi terhadap Tuhan !

Mungkin intrik2 politik kotor bisa dipertahankan dalam negara liberal dan negara jang tak mengakui adanja rahmat dan murka Tuhan, tetapi kita hidup dalam negara jang bertakwa terhadapNja. HukumanNja pasti djatuh terhadap siapapun jang dalam negara Pantjasila ini sampai hati melaksanakan intrik2 politik jang meninggalkan batas2 etik.

Itulah keramat Pantjasila. Itulah kutukan Pantjasila. Bagi kita Djendral Abdul Harris Nasution adalah patriot jang mengamalkan setjara djudjur dan konsekwen adjaran Bung Karno, dan jang dalam keadaan apapun djuga kendati segala fitnahan tetap setya terhadap Panglima Tertinggi sesuai dengan sumpah pradjurit jang ia mendjadi lambangnja.

"Selamat djalan adik2ku, terimakasih atas djasapengorbanannu, sampai bertemu". Adakah utjapan lebih dalam artinja daripada utjapan Djendral berbintang empat itu tatkala ia melepas rekan2nja kealam baka ?

Pengumuman

Diumumkan kepada semua anggota Partai Katolik dan Ormas² dilingkungan Front Katolik diseluruh Indonesia !

1. Agar supaja mengadakan masa kabung untuk menjatakan turut berdukatjita dengan Angkatan Darat chususnja dan A.B.R.I. umumnja dengan wafatnja para Djenderal dan Perwira Bunga Bangsa jang mendjadi korban kedji dari apa jg menamakan dirinja Gerakan 30 September selama 7 (tudjuh) hari dimulai pada tanggal 5 Oktober 1965.
2. Agar supaja mengadakan Korban Misa chusus untuk keselamatan djiwa para korban tersebut dan Korban Misa Sjukur akan keselamatan PJM Presiden serta Revolusi Indonesia didaerah dan atau dilingkungan masing².
3. Agar supaja meningkatkan kewaspadaan dan kesiap-siagaan serta militansi jang diarahkan kepada bantuan pada ABRI dalam penumpasan tindakan² kontra revolusi dari apa jang menamakan dirinja Gerakan 30 September, kegiatan² subversif dari kekuatan² nekolim, disamping mempertebal semangat persatuan dan kesatuan antara seluruh kekuatan progresif revolusioner dan semangat taat dan patuh pada pimpinan Pemimpin Besar Revolusi/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia BUNG KARNO untuk memenangkan DWIKORA.

Djakarta, 4 Oktober 1965

KETUA UMUM
PARTAI KATOLIK/FRONT KATOLIK
ttd.
FRANS SEDA, drs. ekon.

TERROR DI JOGJA

Djakarta, 6.10 (Kompas) Karena tak berhasil mentjulik Komandan 72 Diponegoro, maka „gerakan 30 September" telah mentjulik kemudian mentjingtjang isteri dan anak Kol. Katamso. Dan Rem tsb.

PAUS PAULUS VI TIBA DI NEW YORK

Hari Senin tanggal 4 Oktober merupakan tanggal bersedjarah untuk warga New York. Untuk pertama kali dalam sedjarah seorang Paus mengundjungi dunia „baru". Petugas dan penduduk kota tersebut tidak membiarkan peristiwa itu berlalu begitu sadja. Sudah djauh sebelum waktu beliau akan tiba, djalan2 jang akan dilalui penuh sesak dengan orang2 jang ingin melihat Kepala Geredja Katolik dengan mata kepala sendiri.

Sepuluh ribu orang anggota polisi telah disebar sepandjang route untuk mendjaga keamanan. Belum 8000 polisi jang ditugaskan mendjaga tempat2 jang akan dikundjungi Sri Paus.

Sebelum berbitjara didepan PBB dalam bahasa Perantjis, beliau akan mengadakan pertemuan singkat dengan Pres. Johnson di Hotel Waldorf. Ketjuali itu beliau djuga mempersembahkan Misa disuatu tempat jang dapat menampung 89 ribu orang, tempat terbesar disekitar New York jang dapat digunakan untuk tudjuan tsb.

Menurut rentjana Sri Paus djuga akan mengundjungi world fair bagian Vatikan dimana djuga dipamerkan sebuah pahatan dari Michel Angelo jang dipindjamkan oleh Vatikan sendiri. Dari situ beliau akan langsung kembali ke Roma pada hari Senin itu djuga setelah berada di New York selama 14 djam.

Semuanja ini dapat diikuti melalui televisi, tidak hanja di Amerika sadja, tetapi djuga dikira2 17 negara Eropah melalui satelit Early Bird.

IDJIN TERBIT KOMPAS

Ialah berdasarkan keputusan Penguasa Perang Daerah nomor Kep. 04/P/X/1965 tertanggal Djakarta 5 Oktober 1965.

NU TUNTUT :

„Bubarkan P.K.I. dan Ormas²nja"

Djakarta, 6.10 (Kompas)

Partai Nahdjatul Ulama dalam suatu pernjataannja jang disiarkan RRI tadi malam memohon kepada Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno agar membubarkan PKI, SOBSI, Pemuda Rakjat, Gerwani dan semua ormas jang tersangkut dalam apa jg. dinamakan „gerakan 30 September", serta mentjabut izin terbit untuk se-lama2nja dari semua suratkabar dan media publikasi jang langsung atau tidak langsung membantu dan mendukung „gerakan 30 September".

Achirnja diserukan kepada pada semua umat Islam dan kekuatan progressif revolusioner lainnja untuk membantu ABRI dalam melaksanakan tugas jang diberikan Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno untuk sampai ke-akar2nja dari apa jang dinamakan „gerakan 30 September".

Menteri Perkebunan:

Hindarkan diri dari kegiatan² kontra revolusi

Djakarta, 5 Okt. (Kompas)

Menteri Perkebunan, Drs. Frans Seda, menginstruksikan kepada semua petugas dan warga dilingkungan Departemen Perkebunan untuk menghindarkan diri dari segala kegiatan2 kontra revolusi jang dilaksanakan oleh apa jang menamakan dirinja Gerakan 30 September dan setjara aktip mengamankan alat2 produksi dalam rangka pengamanan umum jg dilaksanakan oleh Pemerintah bersama Angkatan Bersendjata terhadap Negara dan Revolusi kita dalam keadaan jang genting sekarang ini.

Selandjutnja ditegaskan pula bahwa kita wadjib meningkatkan kewaspadaan dan ketetapan [illegible] Indonesia dan Pemimpin Besar Revolusi kita/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata BUNG KARNO.

Kompas bersetyakawan

Djak. 5 10 (KOMPAS).—

Seluruh karyawan harian „Kompas" bersjukur karena Presiden Soekarno terhindar dari terror Gerakan Kontra revolusi 30 September dan tetap memegang tampuk pimpinan tertinggi Negara, AB RI dan Revolusi.

Seluruh Karyawan „Kompas" berdukatjita atas meninggalnja ke 7 Pahlawan Revolusi perwira² tinggi dan pertama Angkatan Darat dan berdoa agar arwahnja diterima oleh Tuhan dalam kebahagiaan kekal dan agar rahmat kekuatan diberikan kepada keluarga² jang ditinggalkan.

Seluruh karyawan „Kompas" membantu ABRI dalam mengikis habis gerakan kontrarevolusi 30 September dan memulihkan ketenangan dan keteriiban.

BELASUNGKAWA SELAMA 7 HARI

Djakarta, 5 10 (KOMPAS).—

Panglima Kodam VIII, Djatim Majdjen Basuki Rahmat dalam pidato radionja pada seluruh warga dan masjarakat Djatim, anggota Brawidjaja dan para petugas sipil, menjampaikan utjapan selamat atas terhindarnja Djatim dari Gerakan Kontra Revolusi 30 September.

Dinjatakan bahwa peristiwa itu merupakan peristiwa paling menjedihkan selama perdjoangan AD. Belum pernah terdjadi sebelumnja 6 perwira tinggi dan perwira pertama meninggal sekaligus, apalagi meninggal dengan difitnah dan diksa kedjam.

Kepada semua umat beragama di Djawa Timur Majdjen Basuki Rahmat berseru agar menjatakan tanda belasungkawanja dengan berkabung selama 7 hari dan bersama2 mengadakan kebaktian dan doa bagi para pahlawan tadi.

Achirnja diserukan agar seluruh warga Djatim dan anggota² Brawidjaja tetap waspada. (stpr)

KRONOLOGI PERISTIWA KONTRA-REVOLUSIONER "30 SEPTEMBER"

Djakarta, 5/10 (KOMPAS).

Diluar pengetahuan orang banjak, pada detik² pergulingan antara tgl. 30 9 ke tgl. 1 Oktober, telah terdjadi suatu peristiwa jang tjukup menjedihkan di Djakarta. Kaum kontra revolusi jang menamakan dirinja „Gerakan 30 September" dengan tjara paksa telah melakukan pentjulikan² terhadap beberapa perwira tinggi Angkatan Darat.

Mereka ini ialah : Letnan Djend. A. Yani. Maj. Djend. Soeprapto. Maj. Djend. S. Parman, Maj. Djend. Harjono M.T. Brig. Djend. D.I. Pandjaitan dan Brig. Djend. Soetojoskwo mihardjo.

Usaha „Gerakan 30 September" untuk menangkap Paduka Jang Mulia Presiden Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno ternjata dapat digagalkan. Dengan kawalan kuat dari barisan Tjakrabirawa jang sapta-margais, Presiden Sukarno dapat melolos kan diri dari Istana Negara jg saat itu dikuasai mereka. Djuga daja-upaja untuk mentjulik Menko Hankam Kasab Djend. Nasution tidak berhasil, berkat kesetyaan dan pengorbanan Adjudannja Lettu Tendean.

RRI dikuasai mereka.

Suatu hal jang agak membingungkan chalajak ramai ialah adanja siaran² dari „Gerakan 30 September" melalui studio Radio Republik Indonesia (RRI), djuga Kantor Besar Telekomunikasi (Postel) dan Istana Negara serta Merdeka dikuasai oleh „Gerakan 30 September". Mereka mengenakan baret dan saputangan hidjau disekeliling leher mereka.

Dalam siaran gelap mereka terbukti, bahwa mereka telah mengadakan „coup" terhadap pemerintahan resmi jang dipimpin oleh Presiden Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dengan djalan membentuk apa jang mereka namakan „Dewan Revolusi Indonesia" — tanpa mengikutsertakan Presiden Sukarno. Kabinet Dwikora jang dibentuk oleh Bung Karno dinjatakan oleh mereka demisioner. Semua pangkat ketentaraan diatas Letkol. dinjatakan tidak ada lagi.

Dalam susunan „Dewan Revolusi Indonesia" jang diketuai oleh Letkol. Untung itu terdapat nama² seperti Brig. Djen. Supardjo. Letkol Udara Heru. Kolonel Laut Sunardi dan AKBP Polisi Anwas selaku wakil² ketua serta kurang lebih 40 orang anggota „Dewan Revolusi Indonesia" tsb.

Alasan mereka mengadakan „coup" ialah katanja hendak menjelamatkan Republik Indonesia dari apa jang mereka sebut „Dewan Djenderal". Mereka mengemukakan dalih, bahwa „Dewan Djenderal" itu merupakan gerakan subversif jg dibiajai oleh CIA dan bermaksud menggulingkan Presiden Sukarno.

Sedjumlah suratkabar dibukota jang mendukung „Gerakan 30 September" itu dapat disebutkan: „Harian Rakjat", „Kedjadjaan Baru", „Gelora Indonesia" dan „Warta Bhakti".

Direbut kembali.

Dikuasainja studio RRI Djakarta oleh „Gerakan 30 September" itu ternjata hanja dapat bertahan kurang dari sehari. Karena sekitar djam 7 sore pasukan² RPKAD jang tetap setia pada Revolusi telah menjerbu dan berhasil membebaskan setjara serentak: Gedung Telekomunikasi. Studio RRI serta kemudian Istana Djakarta. Pasukan „Gerakan 30 September" jang siangnja garang², lari „ngatjir" dan sebagian lagi telah tertangkap hidup² tanpa melawan.

Mulai djam 21.00 (9.00 malam) tanggal 1 Oktober RRI Djakarta sudah mulai dapat mengumandangkan lagi suara resmi pemerintahan RI. Dan mulai saat itu pula situasi dipusat dan didaerah terbalik. Sepenuhnja ibukota berada ditangan ABRI dan pengatjau2 jang menamakan dirinja "Gerakan 30 September" itu mendjadi orang buruan.

Pimpinan sementara Angkatan Darat dipegang oleh Maj. Djend. Soeharto. Panglima KOSTRAD jang dengan sigap terus menerus mengamankan RI dari rongrongan kontra revolusi. Letkol. Untung, Brig. Djen. Supardjo dan Kol. Suherman jang mendjadi biang keladinja dinjatakan dipetjat tidak dengan hormat dan kini sedang diburu terus.

MENTJATUT NAMA2.

Apa jang menamakan dirinja "Gerakan 30 September" itu ternjata telah mentjatut nama2 sementara pimpinan ABRI dan tokoh2 pemuka masjarakat, setelah2 mereka sudah sudi menggabungkan diri kedalam apa jg dinamakan "Dewan Revolusi Indonesia" jang mereka bentuk.

Dlm pengumumannja no. 003/Peng/Pus/1965 pimpinan sementara Angkatan Darat membantah setelah2 Maj. Djend. Umar Wirahadikusumah, Maj. Djend. Basuki Rachmat. Brig. Djend. Amir Machmud, Brig. Djend. Ryacudu, Brig. Djend. Solichin dan Brig. Djend. Andi Rifai ikut dalam "Dewan Revolusi Indonesia" itu. Padahal mereka tetap setia pada

(Bers. kehal. III kol. 4-5).

PENGUMUMAN

Harian Kompas pada tgl 3, 4 dan 5 Oktober tidak terbit. Mulai 6 Oktober 1965 Kompas terbit kembali seperti biasa.

Harap Pembatja maklum.

Redaksi.

podjok kompas

Ja Tuhan.
Bukalah hati dan mata
Jang tetap mau buta.

★

Keadilan dan kebenaran
Pasti menang djika diperdjoangkan
Madju terus, pantang mundur.

TADJUK RENTJANA

Djelas Kontra-Revolusi

KITA redakan emosi, kita tenangkan fikiran, lantas kita teliti dan kita nilai apa jang sebenarnja telah terdjadi.

Namanja „Gerakan 30 September". Katanja untuk menjelamatkan Presiden/Pangti ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dari coup d'etat „Dewan Djendral". Itu fakta pertama. Fakta pertama itu sudah ternjata bohong. Sebab Presiden Soekarno pribadi menegaskan, bahwa kepergian beliau ke Halim atas kemauan beliau sendiri.

★

„Dewan Djendral?" Inipun bohong. Brigdjen Ibnu Subroto Kepala Puspenad menegaskan dalam pidato radio : andaikata benar ada Dewan Djendral pastilah sudah dibubarkan oleh Presiden Soekarno dan seluruh TNI akan patuh.

★

Fakta berikutnja : „Gerakan 30 September" mengumumkan dibentuknja „Dewan Revolusi" dan memutuskan demisionernja Kabinet Dwikora. Kabinet Dwikora dipimpin oleh Bung Karno sebagai PM. Berarti „Gerakan 30 September" jang katanja hendak „menjelamatkan Presiden Soekarno dan Revolusi Indonesia" mendemisionerkan Bung Karno sebagai PM. Sedangkan kedudukan PM dan pembentukan Kabinet menurut UUD '45 adalah hak prerogatif dari Presiden Soekarno.

Maka fakta ketiga itu bukan sadja bohong tapi sekaligus menentukan djenis daripada „Gerakan 30 September" mendjadi gerakan kontra-revolusi. Karena merebut kekuasaan Presiden Soekarno/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno.

★

Fakta keempat „Gerakan 30 September" mentjulik, menganiaja dan membunuh setjara kedjam pimpinan jang sjah dari ABRI cq AD, jang merupakan pembantu² Panglima Tertinggi. Mereka itu adalah Men/Pangad Djendral Anumerta Achmad Yani, Asisten I Men/Pangad Letdjen Anumerta S. Parman, Deputy III Men/Pangad Letdjen Anumerta Haryono M.T., Asisten IV Men/Pangad Mai.Djen. Anumerta D.I. Pandjaitan, Inspektur Kehakiman AD Mai Djen. Anumerta Sutojo dan Adjudan Menko Hankam KASAB Kaptin Anumerta Tendean.

Pentjulikan, penganiajaan dan pembunuhan setiara kedjam. Lainkata terror jang mengingatkan kita akan peristiwa 17 th. jang lalu „Peristiwa Madiun".

★

Fakta kelima membuktikan tersangkutnja golongan tertentu dalam gerakan kontra-revolusi dan terror kedjam itu.

Kartu telah dibuka. Sedjak peristiwa Madiun, sedjak pemberontakan DI/TII, sedjak pembrontakan PRRI/Permesta belum pernah ada gerakan kontra-revolusi dengan bukti hitam atas putih seperti sekarang ini. Ada rerakan² jang baru diduga jang menurut analisa disimpulkan sebagai gerakan kontra-revolusi karena itu dibubarkan, tetapi „Gerakan 30 September" ini terang-benderang dengan bukti berdarah jang disaksikan oleh seluruh mata rakjat.

Hanja ada 2 alternatif mengutuk sebagai perbuatan kontra-revolusi atau memang mendukungnja entah setjara diam² dan pintat-pintut.

Dan kita semua tahu, kesadaran politik rakjat amat tinggi dan peka. Kini rakjat sertamerta mengerti siapa² dan golongan apa sebenarnja jang kontra-revolusi. Tak dapat ditutup² lagi dengan dalih apapun

★

Pantjasila adalah keramat. Setapa diuga ditutuni, dilintrik, diperlakukan masak dan lama dengan menungganggi adjaran² Bung Karno, achirnja kedjahatan dan kebohongan terbongkar. Sungguh Tuhan Maha Besar. Maka hendaknja kita pantas menanggapi rahmat²Nja dan berani membela kebenaran dengan konsekwen dan pengorbanan apapun.

Kisah penggalian djenazah di „Lobang Buaja"

Djakt., 5 10 (KOMPAS).— Setelah terdjadinja peristiwa pentjulikan terhadap beberapa orang perwira tinggi dan seorang perwira pertama, maka subuh tgl. 1 Oktober jl. itu djuga dilakukan pengediaran intensif. Info jang didapat dari beberapa orang penduduk segera membawa para pradjurit RPKAD kedaerah Lubang Buaja, Pondok Gedeh, diketjamatan Pasar Rebo.

Diselatan, dibelakang kampung jang diliindungi oleh kebun² karet, masih terdapat ting karan² sasaran jang biasa dieunakan oleh para sukwan suka relawati untuk tembak-menembak. Memang tempat itu selama 3 bulan jang terachir senantiasa merupakan tempat kesibukan dari sedjumlah orang jang rupanja datang dari „djauh". Selain kesibukan melatih untuk memahirkan diri dalam bidang tembak menembak, maka dari „tjetjeran" kertas jang tersebar disana sini, terbukti pula bahwa kampung itu merupakan kegiatan dari suatu golongan jang mempunjai ideologi politik asing.

Sedjumlah ketjil RPKAD jg. merajap mendekati „Lubang Buaja" itu segera matanja berhasil „mentjuri" pemandangan jang tjukup mendebarkan hati. Sedjumlah sukwan/sukarelawati jang bersendjata lengkap — dengan kekuatan kurang lebih 1 batalion ternjata telah dalam keadaan „combat ready" (siap bertempur).

Dalam hati ketjil para anggota RPKAD itu segera timbul sangkaan, bahwa mereka kini sedang berhadapan dengan orang2 dari „Gerakan 30 September". Karena dari info jang sebelumnja sudah diperoleh diketahui, bahwa beberapa djam sebelumnja suatu rombongan bersendjata telah menggiring „tawanan" ketempat tsb.

Rombongan RPKAD jang merasa djumlahnja djauh lebih ketjil, tidak segera menjerbu rombongan sukwan/Sukarelawati tsb., melainkan dengan hati2 merajap kembali kepos komandonja. Ternjata sukwan/sukarelawati itu dapat diuga „mentjium" bau, bahwa mereka sedang diintai. Segera mereka merajap „membajangi" kembali untuk mengukur berapakah kiranja kekuatan RPKAD jang datang. Djumlah ketiil RPKAD jang sudah berhasil mengadakan kontak dengan induk pasukannja segera berbalik madju lagi, mengadakan kepungan dengan diepitan kakatua. Ternjata dihadapi dengan djumlah jang setimpal sukwan/sukarelawati itu tak berani menandingi dan dengan pengetahuannja jg akan seluk beluk medan disitu berhasil meninggikir pergi.

Djenazah disumur tua

Setelah daerah "Lubang Buaja" berhasil diduduki pasukan RPKAD, maka segera diadakan penjelidikan untuk menemukan djenazah perwira tinggi dan pertama jang ditjulik itu.

Disuatu sumur tua jang dalamnja kurang lebih 12 meter dan lebar garis tengahnja ¾ m berhasil ditemukan djenazah2 tudjuh orang peradjurit TNL Jang paling atas — menurut tjerita — ialah djenazah Lettu Tendean. Sedang djenazah Letdjend. A. Yani terdapat dalam tindihan keempat. Tubuh para djenazah membajangkan, bahwa mereka telah mengalami siksaan berat sebelum dibunuh. Ada jang rusak wadjahnja, hilang tanda kelaminnja, matanja dan djari2nja.

Lubang tsb dari luar tampak ditimbuni oleh dedaunan, sampah, kain warna-warni dan batang² pisang. Pengalaman anggota Kipam KKO AL jang mengangkut djenazah² dari lubang sumur tua itu tjukup berat. Hari minggu tidak berhasil karena kesulitan tehnis dan baru Seninnja berhasil, setelah penolong² itu mengenakan tabung zat asam dan djenazah² Lettan Djend. A Yani, Maj. Djend. S. Parman, Maj. Djend Harjono MT, Maj. Djend. Soeprapto, Brig. Djend D.I. Pandjaitan, Brig. Djen Soetojo dan Lettu Tendean dikerek dengan tambang keatas.

Tepat kata Panglima Kostrad Madjden Suharto: Tuhan maha adil. Betapapun rapinja, kedurhakaan achirnja terbongkar. Fakta telah berbitjara. Tak seorangpun dapat membantahnja. Hatinurani bangkit menuntut keadilan.

Plan Kossygin merombak Industri Sovjet

Djakarta, 6 10 (Kompas). Perdana Menteri Kossygin menjampaikan kepada sidang Central Committee Partai Komunis Uni Sovjet rentjana penting jang sudah lama dinanti-nantikan, jaitu rentjana untuk merobah setjara besar2an organisasi industri dan mengadakan incentive (dorongan berupa premi untuk meningkatkan produksi.

Menurut Radio Moskou pidato Kossygin jang mengandung 15.000 kata itu menjarankan serentetan tindakan2 untuk memperluas kebebasan manager2 dibidang ekonomi dan memberi lebih banjak kesempatan kepada inisiatif mereka dalam perusahaan2 industri Sovjet.

Katanja bentuk2 management dan incentive tidak lagi sesuai dengan keadaan sekarang.

Kuntji masalah ialah meningkatkan produksi, dan ia berdjandji untuk meningkatkan incentive dalam bentuk materiil untuk kaum buruh, guna meningkatkan produksi mereka.

Bagian2 penting dari pidato Kossygin mengenai efisiensi management, menjesuaikan penawaran barang dengan permintaan barang, dan mengadakan motif mendapatkan keuntungan.

Kaum buruh ternjata tidak mempunjai tjukup perhatian terhadap pekerdjaan mereka, dan ini akan dibetulkan dengan mengadakan bonus2 baru jang diberikan untuk pekerdjaan jang baik.

Para konsumen akan mendapat lebih banjak barang konsumsi sedangkan kwalitasnja akan diperpinggi. Tudjuan ini akan ditjapai dengan meninggalkan sistim lama jang hanja menekankan kwantitas produksi menurut quota jang sudah ditentukan lebih dahulu, demikian Kossygin.

MENKO Hankam/Kasab Djenderal Dr. A.H. Nasution termasuk salah satu dari ke-enam Perwira Tinggi jang mendjadi sasaran terror biadab „30 September" melampiaskan kemarahannja pada puteri bungsu Djenderal Nasution jang tidak berdosa itu dan pada adjudan Menko Hankam/Kasab, dikala orang sedang tidur nienjak. (AB)

Pernjataan Bersama

Djakarta, 5 Okt. (KOMPAS)

Sabtu siang jang baru lalu partai2 politik NU, PSII, Partai Katholik dan IPKI dan ormas2 golkar Muhammadiah, Gerakan TP, Sekretariat Bersama Golkar anggota Front Nasional, Gasbiindo, Generasi Muda Islam dan KBKI dalam pernjataan bersamanja telah mendesak kepada pemerintah untuk mengambil tindakan tegas terhadap orang2 atau golongan2/organisasi2 jang ikut mendalangi atau mendukung gerakan kontra revolusi dengan djalan membubarkannja.

Menurut fakta2 jg diketemukan ternjata SBPU, SOBSI, Pemuda Rakjat dll terlibat dalam apa jg dinamakan "Gerakan 30 September".

Disamping itu diuga dinjatakan setjara bersama, bahwa orpol, ormas2 dan golkar tersebut tetap setia kepada Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno.

Rapat umum.

Selandjutnja pada tgl. 4 10 pagi oleh ribuan massa rakjat jang tergabung dalam „Kesatuan Aksi Mengganjang Gerakan Kontra Revolusi 30 September" telah diadakan rapat umum di Taman Sunda Kelapa. Djakarta.

Selain menuntut agar orpol², ormas² dan golkar jang terlibat dalam apa jang dinamakan „Gerakan 30 September" segera dibubarkan; diuga didesak agar Pangti Pemimpin Besar Revolusi membersihkan kabinet Dwikora, Lembaga² Negara, Front Nasional, LKBN Antara, Front Nasional, [illegible] dll dari oknum² kontra revolusi teh.

Diserukannja pula agar fitnah an² jang ditudjukan kepada kekuasaan Negara (TNI AD) ditindak sesuai dengan hukum [illegible].

Demikian sari² terpenting dari pernjataan „Kesatuan Aksi Mengganjang Gerakan Kontra Revolusi 30 September".

Rakjat Rumania membangun

Djakarta, 6 Okt. (Kompas)

Kalau Rakjat Rumania membangun industri berat, bangunan raksasa atau perumahan rakjat mereka selalu bersembojan "As much, as possible, as fine as possible and as quiqkly as possible", demikian Ardhitect Lucian Schwarz menerangkan Kamis sore kepada wartawan2 jang menjaksikan persiapan pameran arsitektur Rumania di Pav. Hotel Duta Indonesia.

Pameran ini dibuka oleh Ibu Hartini dengan mendapat kundjungan PM II Dr J. Leimena dan Menteri2 lainnja.

Pemerintah dan rakjat Rumania lebih mengutamakan pembangunan pabrik besar, industri2 berat, bangunan2 raksasa, jang kuat. Pembangunan itu selamanja disesuikan dengan letak geographis Rumania, tanahnja jang bergunung2 sungai dan danau2 serta pantainja jang indah djuga daerah jang menaenal musim dingin.

Fiat dan rekreasi

Disamping industri2 berat itu didirikan diuga perumahan rakjat (buruh), jang berbentuk blok2 jang mendjulang tinggi dan pandjang, tetapi comfortable. Setiap buruh mendapat satu flat jang terdiri dari tiga kamar tidur satu dapur, kamar mandi, WC dan satu kamar special untuk musim dingin. Disekitar tempat itu dibangun tempat2 hiburan, restaurant besar, bioskop2 raksasa dan gedung2 konsert dan opera.

Ada samanja.

Sebelum melihat Pameran itu Menteri Dalam Negeri Madjden, Dr. Sumarno didampingi Duta Besar Republik Sosialis Rumania V. Gindila mengatakan, ketjintaan dan rasa estetika rakjat Rumania dengan Rakjat Indonesia hampir sama. Karena itu pada tahun 1961 sewaktu Presiden Sukarno mengundjungi Rumania beliau tertarik dengan model arsitektur negeri itu. Dan sewaktu Presiden Rumania Chivu Stoica datang ke Indonesia menjaksikan perajaan Dasa Warsa Kemerdekaan Republik Indonesia Presiden Sukarno diuga membitjarakan kerdjasama dibidang arsitektur dengan Presiden Rumania itu.

Lain dulu lain sekarang

Bangunan Rumania tahun 1957 berlainan dengan sekarang. Pada tahun 1957 rakjat Rumania lebih senang dengan bangunan Roman style atau gothyk style. Tetapi sekarang mereka membangun rumahnja menurut selera zaman sekarang : indah, tinggi dan kuat.

Pameran Rumania jang dibuka hari ini diharapkan akan diadakan diuga di Bandung, Jogjakarta dan Surabaja. (TP).

Numpang Njisir mbakju

Djakarta, 6 Okt. (KOMPAS)

Nj. R.S. melapor pada polisi resort IV Djatibaru bahwa barang2 perhiasannja seharga lebih dari Rp. 8 djuta telah disikat seorang kenalannja sendiri. Peristiwanja demikian: Suatu hari bulan Agustus j.l. datang kerumah Nj. R.S. seorang temannja bernama Nj. S.H. „Baik2 sadja, mbakju" katanja sambil menjerahkan oleh2 berupa makanan. Setelah memberikan oleh2 itu sang tamu minta idjin untuk menjisir rambut dikamar. Diantarlah oleh Nj. R.S. kekoilet. Ketika itu diatas toilet terdapat bungkusan kain putih jang berisi barang2 perhiasan. Setjara begitu sadja, Nj. R.S. menjisihkan barang jang tergeletak itu dan memasukkannja kedalam laci jang tidak segera dikunjinja. Ini disaksikan oleh Nj. S.H. Hmm..... emas2an!! Agaknja waktu itu „setan" mengganggunja. Omong2, disuruhlah Nj. S.R. untuk makan dulu oleh2 itu karena mereka akan segera pergi ke Pasar Senen ber-sama2. Maka Nj. S.R. pun keluar kamar meninggalkan tamu sendirian. Selesai tamu njisir, berangkatlah mereka ke Pasar Senen, dimana Nj. S.R. sebelum pergi mengunci dulu latji tadi. Tanpa periksa Buat apa tjuriga, kan kenalan sendiri?

Tapi..... betapa terkedjutnja Nj. S.R. hingga ia pingsan seketika, waktu beberapa hari j.l. ia membuka laci untuk memakai perhiasannja keundangan. Latji kosong, bungkusan lenjap. Siapa lagi? Siapa lagi? Siapa, kalau tidak dia? Dia tangilah kerumahnja, tapi dia mungkir.

„Saja menangis, mentjium2nja dan memeluknja meminta barang itu dikembalikan, tapi dia tetap tak mengaku" demikian laporan Nj. S.R. pada polisi. Tapi kata Nj. S.R. waktu dia memeluk2 itu sebuah tjintjin permata jang dikenalnja djatuh. Baru Nj. S.H. mengaku jang lalu berdjandji akan menghantarkan kerumah Nj. S.R.

Nj. S.R. perdjaja. Ditunggu dirumah sampai beberapa hari. Tapi tak datang. Didatangi, tapi Nj. S.H. djandji lagi. Ditunggu lagi. Tidak datang. Maka Nj. S.R. tidak sabaran dan dilaporkanlah hal itu pada polisi kemarin siang.

Barang2 itu meliputi: 2 pasang kerabu bermata seharga Rp. 5 djuta, 1 gelang emas dengan 8 mata berlian harga Rp. 1 djuta, 1 kalung rantai 4 gr., 1 anting2 emas 3 gr, satu pirus lepas, sebuah tjincin mas 6 gr., 16 gr. mas belum djadi.

Djambret² lihai diatas PPD

TJUT SUKARTINAH DIPEPET

Nona Tjut S. ketika dilapangan Banteng hendak naik bus PPD tengah berada ditangga, tiba2 dipepet oleh seorang laki2 tak dikenal. Didesak2, dengan ketjepatan luar biasa si laki2 mendjabret kalung emasnja 6 gram, jang lalu kabur.

MAHASISWA P.T.I.K.

Sementara itu diuga Nugroho M, seorang mahasiswa PTIK ketika berada dilapangan Banteng arlodjinja merk Garuda 32 baru (Rp. 80.000.—) disikat tangan lihai. Ketika kaki sang mahasiswa mulai ditempakan ditangga bus jang penuh orang berdesakan, sedang tangan kirinja menggantung pada pintu, ketika itulah ia merasakan tarikan keras di arlodjinja. Segera dia lompat, melihat seorang laki2 kabur. Sang mahasiswa teriak2 minta tolong, tapi tak seorangpun membantu.

R.S. TAK BERDAJA

R.S. pun didjambret arlodjinja. Ketika didalam bus PPD, ia merasakan tangannja jang menggantung lurus kebawah ditarik orang. Diraba, arlodji kesajangan merk Titus tak ada lagi dipergelangan. Jah, R.S. hanja bja berwadjah pudjat dan kebingungan, karena dalam bus jang berdesakkan dia tak mampu berbuat apa2.

SELAGI NAIK MOTOR

Perkenalan M. Sofian R, dengram. (EL).

ngan pendjambret arlodji bukan diatas bus. Tapi ketika sedang mengendarai motornja pelan2 karena djalanan macet didepan Kantor Pos Pasar Baru. Ia lihat seorang laki2 mengedjar datang dari arah belakangnja. Tak diduga, tiba2 dengan setjepat kilat, si laki2 menjentuh tangan M. Sofian jang sibuk dengan djalan ramai. Arlodji pindah tangan. Si pendjambret kabur, tak mungkin ketangkap.

DIRAMPAS KALUNGNJA

Nona peladjar Nor W.S. tinggal di Bungur Besar, ketika diatas betjak dalam perdjalanan pulang kemarin siang, persis diperempatan Bungur Besar, kalung jang lagi dipakainja ditarik oleh seorang laki2. Laki2 itu berbadju tjoklat, bertjelana pendek tjoklat, kabur dengan gondolannja 15

Paus Paulus tak lepas dari kritik

Djakt. 6 10 (Kompas). — Sebagai para tokoh besar lainnja didunia, diuga Paus Paulus VI tidak lepas dari kritik² terhadap kebidjaksanaan dan kepribadjannja.

Pada achir bulan Djuni 1963, para anggota Kolese Sutji Dewan Kardinal berkumpul dalam suatu sidang jang chidmat. Ketika menudju ke Roma, para Kardinal sadar bahwa salah seorang antara mereka tak lama lagi akan terpilih sebagai pengganti rasul Petrus.

Tetapi jang penting bagi dunia bukanlah pengganti Petrus I. Dunia membutuhkan penggantiJohannes XXIII, Kepala Geredja jang leadjut usia jang telah merebut hati setiap manusia dan jang kemangkatannja masih tetap dimurungkan.

Masa Kepausan Johannes XXIII jang hanja kurang dari lima tahun merupakan saat dramatis dalam sedjarah Geredja Roma Katolik. Pembaharuan Katolisisme jang dimulainja, pada saat kemangkatannja masih dalam taraf pertama penuh dengan ke-tidakpasti-an. Siapapun jang akan menggantikannja dipanggil untuk memerintah Geredja sebagai ragi dunia.

Bagi Paus jang baru ada dua kemungkinan: menghentikan gerakan pembaharuan atau memimpin suatu revolusi, mengawasi "aggiornamento"-nja Geredja Katolik, istilah bahasa Italia jang dipakai Paus Johannes dalam arti "mengikuti keadaan hari-ini". Demikianlah pemilihan paus tahun 1963 merupakan suatu pemilihan jg sangat menentukan.

Kemadjuan jang mendadak.

Sedjak djaman Kontra Reformasi geredja Katolik berge rak dengan lamban. Tiba2 dibawah pimpinan Paus-petani jang berusia 77 tahun itu mulai madju dengan tjepat. Tahun 1963 tampak ada kemungkinan bahwa Katolisisme akan mentjapai "point of no return" jang lain. Tetapi masalahnja belum selesai. Bisa diuga tjita-tjita Paus Johannes akan terhenti dengan kemangkatannja.

Apa kehendak Dewan Kardinal? Seseorang jang dapat menahan arus perubahan jang mengantjam orthodoksi geredja atau diuga seorang revolusioner lain jang bisa mengembangkannja?

Beberapa pemuka Geredja ada jang dengan terusterang tidak sependapat dengan kebidjaksaan Paus Johannes. Mereka menghendaki seseorang jang dapat menahan arus pembaharuan. Bahkan amanat-peringatan-kepausan jang tradisionil "Dalam memilih seorang Paus", oleh Mgr. Amleto Tondini, prelat konservatif dari Curia Roma mengusulkan agar dipilih seseorang dengan pegangan politik kuat dan pimpinan tegas dalam ortodoksi geredja Katolik. Meskipun dalam peringatan itu diuga dipudji sifat pengamal dan pendamai Paus Johannes.

Meskipun demikian 42 djam sesudah sidang para Kardinal, Giovanni Battista Montini terpilih sebagai Paus. Padahal tak ada orang lain jang lebih terus-terang menerima kebidjaksanaan Johannes XXIII dalam mematahkan pengunduran Katolisisme dari dunia modern. Kardinal-Uskupagung Milano itu telah mematahkan rekornja sebelum bersemajam di Roma.

Dalam suatu chotbah dikatedral Milano dinjatakannja dengan terusterang: "Paus Johannes selalu menundjukkan djalan pada kita jang tepat untuk dijkuti. Apakah harus kita belokkan djalan jang telah diintjis itu? Kami rasa tak mungkin".

Ada pula desas-desus bahwa Montini sudah sejalu merupakan pilihan Paus Johannes, untuk meneruskan pembaharuan geredja Katolik. Selama berabad para Paus dijarang menunjuk sendiri pengganti-nja. Tetapi dikalangan geredjawan ada dugaan Paus Johannes mentjalonkan Montini dalam buku harian setjara rahasia.

Pemilihan jang mengembirakan.

"Diantara mereka jang mungkin terpilih sebagai pengganti Johannes XXIII", kata Le Monde di Paris, "Paulus VI adalah jang terdekat dalam pemikirannja". "The Times" dari London menjambut pemilihan dengan gembira; "Dewan Kardinal telah memilih seorang Paus jang akan meneruskan karya Johannes XXIII". The New York Times menjatakan bahwa "para Kardinal tak dapat memilih orang lain jang betul² mampu menjelesaikan penjingalan Johannes XXIII".

Banjak masalah jang dihadapi Paus Paulus dalam dua tahun pemerintahan pertamanja. Antaranja adalah fakta bahwa beliau belum matang menghadapi gerak kemadjuan geredja jang makin berkembang. Dan mungkin diuga memang tidak dapat.

Mungkin akan lebih menguntungkan kalau beliau muntjul sesudah Pius XII. Sesudah Paus jang keras itu, Paus Montini akan dipandang sebagai Paus jang membawa pembaharuan, membuka pintu dan memasukkan angin sedjuk dalam ruangan Katolisisme. Pada djaman itu beliau akan tampil sebagai tokoh pembaharuan geredja jang liberal. Tetapi karena muntjul setelah Johannes XXIII tampak agak mengetjewakan.

Bagi sebagian besar peserta konsili sekarang ini, Bapa sutji jang memberi semua keputusan terachir, tetap merupakan orang jang misterius.

Kebidjaksanaan Paus Johannes sudah terkenal. Beliau tidak sadja merupakan bapanja "aggiornamento", tetapi selalu mengarahkan simpatinja pada usul² perubahan. Tetapi penggantinja nampak penuh keragu²an.

Paus jang masih hati²

Setiap statemen Paus Paulus VI tentang perubahan dalam geredja selalu diimbangi dengan statemen lain jang menekankan kebadjikan tradisi lama. Orang² Perantjis menjebutkan "Paus jang hati²", karena setiap penegasan dipertimbangkannja dengan masak. masak.

Keragu²an Bapa Sutji telah menjusup Vatikan II sedjak mangkatnja Johannes. Kedua sidang mulai dengan gemuruh tapi berachir dengan keluhan. Bapa Sutji menolak mengambil sikap tegas terhadap taktik dan sjasat terachir golongan konservatif.

Semangat dalam konsili makin menipis mendjelang penutupan sidang 1963. Pada saat terachir ternjata tidak akan keluar pernjataan suara tentang kebebasan agama (pernjataan atas kebebasan semua golongan melakukan ibadatnja tanpa larangan dan tjampurtangan pemerintah). Demikian pula terhadap statemen pembebasan bangsa Jahudi terhadap tuduhan lama sebagai "pembunuh Tuhan".

(Bers. kehal. III kol. 3-4).

PERNJATAAN

DEWAN PIMPINAN KOMISARIAT PARTAI KATOLIK SUMATERA UTARA, DENGAN INI MENJATAKAN :

1. GERAKAN 30 SEPTEMBER 1965 JANG DINAMAKAN DEWAN REVOLUSI DI DJAKARTA, JG. TERMUAT DALAM HARIAN WARTA BHAKTI PADA TGL. 1 OKTOBER 1965 (KAMIS) TIDAK DAPAT DIBENARKAN DAN HARUS DITUMPAS SAMPAI KEAKAR-AKARNJA.
2. MENJATAKAN TETAP MENGAKUI DAN MENTAATI PEMERINTAH JG. SJAH DIBAWAH PIMPINAN P.J.M. /PEMIMPIN BESAR REVOLUSI BUNG KARNO.—
3. MENTAATI PERINTAH PANGLATU MANDALA-I.—
4. MENGINSTRUKSIKAN KPD. SEMUA ANGGOTA PARTAI KATOLIK/ORMAS² JG. TERGABUNG DALAM FRONT KATOLIK UNTUK MENTAATI DAN MELAKSANAKAN SERTA MENGAMBIL SIKAP JG. SESUAI DENGAN PENGUMUMAN INI MENGENAI PERSOALAN² JG. DIHADAPI NEGARA DAN REVOLUSI INDONESIA.—

Medan, tgl. 2 Oktober 1965.—
DEWAN PIMPINAN KOMISARIAT PARTAI KATOLIK SUMATERA UTARA
ttd
J.H. HOETAURUK.—

KETUA I.—

Sri Paus mempersembahkan Misa bagi Zigana

Djakarta, 6 (KOMPAS)

Tanggal 26 September adalah hari lahir Sri Paus jang ke-68. Tak ada upatjara² resmi dalam hal ini, tetapi ditandai oleh pengumuman² lebih landjut mengenai Dewan Sinode jang dibentuk untuk menolong Pemerintahan Geredja Katholik. Hari itu dilalui nja selama beberapa djam bersama² dengan para zigana dekat kota Roma.

Berita mengenai sinode jang diumumkan pada sidang keempat Dewan Ekumeni, merupakan salah satu alasan pokok mengapa suasana sidang kali ini lebih baik daripada waktu² sebelumnja.

Hampir setiap pendapat jang dikemukakan dalam dewan itu merupakan penemuan baru.

BUKAN SAMPAH MASJARAKAT

Para zigana jang berkemah di Pomezia, kira² 30 km dari Roma, merupakan peziarah internasional jang pertama jang diselenggarakan oleh zigana jang beragama Katholik untuk mengundjungi Sri Paus.

Kira2 sedjumlah 3.000 orang di antara mereka berada di Geredja St. Peter pada hari Djum'at jl.

Keputusan Sri Paus untuk mengundjungi mereka ditempat perkemahannja, dan mempersembahkan Missa dilapangan di-tengah2 kemah2, iring2an kereta dan mobil2 jang tjukup mewah sekedar untuk membuktikan bahwa sebagian anggota Geredja, para zigana itu bukan merupakan sampah masjarakat.

Dalam hudjan lebat, Sri Paus selama lebih dari tiga djam berada diantara 3.000 zigana dan beribu2 pengundjung jang datang keperkemahan itu jang berubah mendjadi lautan lumpur.

Sri Paus mempersembahkan Misa dihadapan altar jang dipindahkan diserambi muka suatu gedung ditepi perkemahan itu, karena hudjan jang sangat deras.

Kemudian mendengunglah teriakan dan suara mandolin dan gitar selagi Sri Paus memberikan wedjanganja jg diberikan sebagian dalam bahasa Djerman, sebagian dalam bahasa Perantjis, Inggeris, Spanjol dan Italia. Sri Paus mengandjurkan para zigana agar mengikuti djalan jang menudju kebaikan, kedjudjuran dan hormat-menghormati.

SALAM PADAMU

"Salam kami padamu, peziarah abadi, orang² jang dengan suka-rela dibuang, pengungsi jg selalu berada didjalanan", udjar Sri Paus. "Salam padamu para kelana jang tak kenal lelah, tanpa rumah sendiri, tanpa tempat tinggal jang tetap, tanpa negara, tanpa masjarakat umum. Salam padamu jang kurang memiliki pekerdjaan jang berharga, jg kurang memiliki pekerdjaan jang berharga, jang kurang memiliki hubungan sosial, jang tidak memiliki kekajaan setjukupnja".

Sri Paus mengatakan bahwa zigana adalah mereka "jang memandang dunia ini dengan perasaan malu dan jang dipandang oleh dunia sebagai golongan jg memalukan".

Sri Paus menamakan mereka sebagai orang2 "jang selalu ingin dianggap sebagai orang asing dan mengembara kemana-mana, terpentjil, terpisah, diluar lingkungan masjarakat jang ramah tamah". Patut diperhatikan bahwa sekali2 mereka merasa diterima baik oleh masjarakat.

"Anda harus mengakui", kata Sri Paus, "bahwa masjarakat sekitarmu sangat berubah, berbeda djauh dari masjarakat jang beberapa tahun jang lalu mengasingkan anda dan menjiksamu dan menjebabkanmu banjak menderita".

USKUP NEGRO PERTAMA DI AS

Djak., 5 Okt. (KOMPAS).

Vatikan mengangkat Harold Robert Perry dari Lake Charles, Lousiana, sebagai Uskup Pembantu didaerah keuskupan New Orleans. Ia merupakan Uskup Negro pertama dalam sedjarah Geredja Katholik di Amerika Serikat.

Kilasan Kawat Sedunia

DJERMAN: Setiap kali sebuah setasiun tenaga, pabrik semen atau penjulingan minjak dibuat, 1/10 dari seluruh djumlah investment harus digunakan untuk melenjapkan debu. Selama 10 tahun terachir industri Djerman telah mengeluarkan kira2 375 djuta dollar untuk tudjuan itu.

PISA: Untuk memperketjil getaran pada menara miring Pisa, maka lontjeng2 akan dibunjikan setjara elektris.

PANAMA: Amerika dan Panama telah bersepakat untuk membuat persetudjuan baru tentang terusan Panama. Perdjandjian tahun 1903 jang dipersengketakan akan diganti dengan perdjandjian baru jang dengan tegas mengakui kedaulatan Panama didaerah terusan itu. Persetudjuan jang ditanda tangani oleh Presiden Johnson dan Presiden Panama, Marco Robles, diuga memuat suatu rentjana untuk membuat terusan Panama baru didataran tinggi Myeres.

ROMA: Para geolog dari Universitas Florence telah berhasil menemukan dua rangka gadjah jang berumur 1,5 djuta tahun. Dua fossil tersebut ditemukan berdekatan sehingga para ahli menarik kesimpulan bahwa mereka tidak mati wadjar.

HAMBURG: Siemens telah membuat sebuah tilpon model baru chusus untuk penghuni hotel jang mengadakan hubungan langsung dengan luar. Pesawat tersebut dapat mentjatat setjara otomatis, semua keterangan penting seperti djam, nomer jang diminta, tanggal, sampai djumlah uang jang harus dibajar. Pesawat itu sudah dipasang disuatu hotel di Hamburg.

U.S.A.: Pemantjar „Mariner IV" mulai tanggal 1 Oktober ini dimatikan. Baru pada tahun 1967 pemantjar tersebut akan dipasang lagi kalau dekat bola dunia lagi.

LIVERPOOL: Suatu konperensi musik sedunia telah diadakan di Liverpool achir bulan jang lalu. Presiden ialah pemain biola tenar Jehudi Menuhin. Konperensi jang berlangsung selama 5 hari ini mempunjai tema pokok: pertukaran pikiran tentang tjara mengadjar musik dengan tjara terbaik.

MARS: Tebing2 kawah Mars ternjata djauh lebih tjuram daripada kawah2 bulan. Landaian kawah di Mars paling sedikit 40 deradjat sedang di Mars hanja antara 20 sampai 30 deradjat.

NIGERIA: Negara ini akan mendapat pindjaman dari bank dunia sebesar kira2 11.500.000 dolar. Djumlah tersebut akan digunakan terutama untuk pembuatan djalan2.

Claim RRT jang makin santer

Selama dua minggu terachir ini pers Tiongkok dim pemberitaannja telah menjoroti Perajaan HUT ke-10 daerah otonomi Sinkiang-Uighur. Perajaan itu djatuh pada 1 Oktober, bertepatan dengan HUT ke-16 RRT.

Pemberitaan itu lebih landjut memaparkan kemadjuan jang ditjapai oleh claim RRT untuk mengembangkan daerah gurun jg terbelakang, mengembangkan industri ringan dan karya perintis² pemuda2 Tiongkok dari Shanghai serta daerah2 lainnja jang sudah maju.

PM Chou En-lai dan Menlu Chen Yi, bekas walikota Shanghai-tempat asal para pendatang muda, telah menindjau daerah Singkiang sekembalinja dari Cairo bulan Djuli jl.

PENGABDIAN PEMUDA

„China Youth News" dari Peking mengutip pernjataan seorang gadis — jang orangtuanja tinggal di Hongkong — kepada PM Chou : „Kami bertekad mengabdikan hidup kami untuk bekerdja didaerah2 perbatasan". Kalau gadis itu mewakili suara pemuda, maka kampanje komunis untuk menjalakan tjita2 pemuda Tiongkok serta pengiriman mereka untuk merintis diantara ummat Islam di Sinkiang merupakan suatu kemenangan. Sudah bertahun2 lamanja rakjat Tiongkok — terutama penduduk Shanghai — menaruh prasangka terhadap sudut daerah Tiongkok jang terpentjil itu.

Sampai th. 1962 dari 5% djuta penduduk Sinkiang, 10% adalah keturunan suku Tiongkok Han. Jang lain adalah suku Uighur Kasakh, Khalkhas, Mongolia, Usbekistan dan Tadjikistan. Tahun lalu serombongan pendatang muda kembali ke Shanghai menjangkal kesan bahwa daerah Sinkiang adalah daerah berbahaja dengan penduduk jang masih biadab dan standar hidup jang rendah.

Dapat dibajangkan betapa dibutuhkannja ahli2 tehnik untuk daerah minjak ramai, disebelah barat-laut Urumchi, ibukota Sinkiang. Di Karamai, seperti pada pusat2 produksi lainnja didaerah minjak sepandjang 1950 km jang terbentang dari Shensi Utara sampai perbatasan Rusia, telah didirikan pusat pendidikan dimana ahli2 tehnik, dan ilmu pengetahuan disebarkan untuk mengembangkan dan mengerdjakan daerah2 minjak dan pabrik penjaringan diseluruh negeri.

Daerah Sinkian merupakan suatu daerah jang kaja dengan hubungan2 sedjarah. Asia Tengah dihubungkannja dengan India. Dikemudian hari diuga mendjadi pusat agama Budha jang terkenal.

Dalam sidang dewan rakjat daerah di Urumchi bulan November tahun lalu dinjatakan merongrong solidaritet nasional kita akan mengalami kekalahan jang memalukan." Ini terang merupakan suatu peringatan bagi Rusia untuk tidak menghasut suku Kasakh melepaskan diri dari daerah otonomi Ili Kasakh jang besar dan bergabung dengan suku bangsa itu jang lebih besar djumlahnja didaerah Rusia.

Dikalangan pers, Tiongkok belakangan ini dinjatakan betapa pentingnja golongan minoriteit untuk memegang pimpinan daerah minjak Karamai. Penanaman modal dalam industri minjak selama rentjana-lima-tahun tahap kedua dari 1958-1962 ternjata lebih besar dari pada t

Adjaran Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno

IA, nasionalisme kita, jang oleh biru-birunja gunung, oleh indah-indahnja sungai, oleh molek-moleknja ladang, oleh segarnja air jang sehari-hari kita minum, oleh njamannja nasi jg sehari-hari kita makan, mendjundjung, mendjunjung tanah-air Indonesia dimana kita lahir dan dimana kita akan mati itu mendjadi Ibu kita jg harus kita abdi dan harus kita hambai,—nasionalisme kita itu tidaklah berlainan dengan nasionalisme jang berseri-seri didalam semangatnja lagu njanjian Gande Mataram jang menggetarkan udara pergerakan nasional India, jakni njanjian jang djuga memudji2 negeri India oleh karena "sungai-sungainja jang berkilau-kilauan", djuga mendjatuhkan air mata partriot India oleh pudjiannja atas segarnja "angin jang meniup dari puntjaknja bukit-bukit Vindhya", djuga menguatkan bakti kepada tanah-air itu mendjadi bakti kepada Janani Janmabhumi, jakni bakti kepada Ibu dan Ibu Tanah-Air adanja.

Atau haruskah nasionalismenja Mustafa Kamil, nasionalismenja Amanullah Khan, nasionalismenja Arabi Pasha, nasionalismenja Mahatma Gandhi, nasionalismenja Dr. Sun Yat Sen nasionalismenja Aurobindo Ghose,—haruskah nasionalisme-pendekar2 jg di dim pemandangan kita ada maha-besar dan maha-luhur itu, kita sebutkan agama jang menghambakan manusia kepada berhala tanah-air" itu? Haruskah nasionalisme jang berseri-serian didalam kalbu pahlawan-pahlawan dan panglima-panglima kemanusiaan itu kita sebutkan kepada "benda"? Haruskah nasionalisme ke-Timur-an dari pada pendekar-pendekar ini jang berganda-ganda kali lebih tingginja dari pada imperialistisch nasionalisme ke-Barat-an jang "berkerah" satu sama lain, —haruskah djikalau memang harus disebutkan begitu,—djikalau itu jang disebutkan menjembah berhala, djikalau itu jang disebutkan membudak kepada benda, djikalau itu jang disebutkan mendasarkan diri atas kedunian—maka kita kaum nasional Indonesia, dengan segala kesenangan hati bernama penjembah berhala, dengan segala kesenangan hati bernama pembudak benda dengan segala kesenangan hati bernama mendasarkan diri atas kedunian itu'

Sebab kita jakin bahwa nasionalisme pendekar-pendekar itu, jang pada hakekatnja tidak beda asal dan tidak beda sifat dengan nasionalisme kita, adalah nasionalisme jang luhur!.....

Begitulah tambahan kita atas tulisannja Hadji Agus Salim.

Tambahan ini, sekali lagi kita katakan, tidaklah bermaksud persaingan, tidaklah bermaksud perpetjahan. Djauh sekali kita dari pada persaingan; djauh sekali kita dari pada perpetjahan. Akan tetapi sekali sekali, sampai melengket diatas bibir kita, bersulur-akar dalam hati kita, terfilkan dalam perbuatan-perbuatan kita,—dekat sekali kita dari pada mentjari pekerdjaan-bersama dan Persatuan. Sebab didalam pepatah "dalam persatuan kita berdiri dalam perpetjahan kita djatuh"—didalam pepatah inilah letaknja rahasia rakjat-rakjat mendjadi besar, didalam pepatah inilah djuga letaknja rahasia rakjat-rakjat mendjadi tersapu dari muka bumi. Didalam pepatah inilah letaknja rahasia jang P.N.I. dalam pekerdjaan-bersama dengan P.S.I. ada tjukup kekuatan untuk mendirikan P.P.P.K.I Didalam pepatah inilah letaknja djawab atas pertanjaan Indonesia-Sentausa atau Indonesia-Binasa, Indonesia-Luhur atau Indonesia-Hantjur.

Oleh karena itu: tiada pertjeraian, tetapi madju kearah persatuan!

SUKARNO

dari fihak Nasional Indonesia "Suluh Indonesia Muda" 1928
Bandung, 12 Agustus 1928

Satu keluarga hangus terbakar

Tiga majat dari satu keluarga ditemukan hangus ditengah-tengah puing kebakaran jang terdjadi dua hari jang lalu di Kemajoran Serdang diperumahan petak milik J. Arsjad.

J. Arsjad orangnja jang pertama mengetahui terdjadinja kebakaran pada djam 03.00 pagi itu. Segera dia berteriak: „Kebakaran! Kebakaran!", jang membangunkan rakjat setempat jang lalu bersama2 dengan Barisan Pemadam Kebakaran berhasil menaklukan sang api satu djam kemudian.

Tiga korban manusia jang hangus itu adalah salah satu keluarga jang menjewa sebuah petak diperumahan tersebut. Mereka adalah Pak Tjokrowahudi (45 th), puteranja Supono (5 th) dan seorang anaknja lagi Jani (3 th). Agaknja ketika lampu tempel di rumahnja mendjilat bilik, mereka sedang tidur njenjak dan terbangun setelah api mendjadi besar. Mereka panik, tapi keluar tidak mungkin karena telah ter kepung api.

11 orang lain jang kehilangan tempat tinggalnja kini ditampung oleh kelurahan. (EI).

Bela Sungkawa

ATAS NAMA 1.500.000 ANGGAUTA IKATAN BURUH, PETANI DAN NELAJAN PANTJASILA ANGGAUTA FRONT NASIONAL GOL. KAR. MENJATAKAN TURUT BERDUKA TJITA ATAS GUGURNJA ENAM DJENDRAL DAN SATU PERWIRA PERTAMA ANGKATAN DARAT AKIBAT TERRORNJA "GERAKAN 30 SEPTEMBER".

MUDAH'AN ARWAH' MEREKA DITERIMA TUHAN SEBAGAIMANA MESTINJA.

DEWAN' PINPINAN PUSAT IKATAN' BURUH BURUH, PETANI DAN NELAJAN PANTJASILA

Djakarta, 5 Oktober 1965
Djalan Gunung Sahari III/7

Paus Paulus .....

(Sambungan dari hal. II)

Kedua dekrit itu merupakan bukti sampai djmana djauhnja perkembangan progresif. Tetapi Bapa Sutji menolak mengetengahi kerutwetan birokratis jang menghambat. Setahun kemudian hal itu terdjadi lagi. Kegundahan para uskup makin tebal.

Tetapi bulan Nopember jang lalu para uskup menjatakan kebebasan dengan luarbiasa. Setelah djumumkan bahwa pemungutan suara atas naskah' jang dibitjarakan ditunda lagi — lebih dari 1000 Uskup langsung menudju kepada Paus. Mereka "mendesak, sangat mendesak" untuk mentjabut perintah itu.

Paus Paulus tidak punja kepribadian karismatis jang dimiliki Paus Johannes. Tetapi disamping itu sifat Paulus mempunjai lain, seorang jang menarik karena kepribadiannja jang tenang.

Perbedaan besar.

Sifat Johannes XXIII dan Paulus VI sudah terang berbeda. Johannes menemui setiap masalah dengan spontan dan hangat. Paulus VI menghadapinja dengan tenang dan penuh pemikiran.

Salah satu tiri jang menjolok ialah seringnja beliau menjendiri. Sering beliau menimbulkan kesan sebagai orang-ketjil-terpentjil jang sukar dibunuh.

Tetapi kemanapun Paus Paulus muntjul, chalajak ramai pasti mengerumuni untuk memintjet bertjetjet seperti di India dan Tanah Sutji.

Dikalangan pers sering dinjatakan bahwa Paulus VI sukar ditebak pendiriannja dalam masalah2 penting. Kritik demikian memang sering terdengar di Roma. Tapi kritik itu bukan kritik jang pedas, melainkan kritik menjatakan keseganan terhadap jang memimpin.

Djuga ensiklik pertama „Ecclesiam Suam" tidak lepas dari kritik. Ensiklik jang seluruhnja merupakan karya Paus Paulus itu merupakan suatu pertjobaan. Para pengritik menjatakan bahwa ensiklik itu menganalisa hubungan antara gereja dan dunia modern. Tetapi Paulus VI samasekali tidak mengusulkan perubahan. Bagaimanapun djuga ensiklik itu mentjerminkan sifat Paus jang selalu menindjau segala persoalan dari pelbagai segi. Karya itu merupakan hasil pemikiran jang tadjam serta karja dgn pemikiran Katolik tahun tiga-puluh-empatuhan. Kritik terhadap „Ecclesiam Suam" ini terutama djuga dibandingkan dengan „Mater et Magistra" dan „Pacem In Terris", kedua ensiklik Paus Johannes jang terkenal. Kedua ensiklik itu ditulis dalam nada didaktik dan langsung mengenai sasarannja.

Pemikir

Meskipun Paus Johannes djuga merupakan sumber pemikir dalam dunia katolik, tetapi beliau tak pernah tenggelam dalam pemikiran untuk menjelesaikan suatu problema. Ensiklik „Pacem in Terris" ini salinja lebih merupakan suatu karya hasil rangsangan perasaan daripada berdasarkan pemikiran untuk menjesaikan masalah internasional. Meskipun demikian Johannes tidak ragu2 mengemukakan penjelesaian masalah perang-dan-perdamaian.

Lain halnja dengan penganti jan Johannes. Tokoh paus Paulus merupakan aktivis pemikir jang ulung. Setiap masalah di tindjau dari pelbagai segi. Mempertimbangkan kesulitan2 jang akan datang serta pengalaman masa lampau.

Para uskup menjambut dgn spontan ketika Paus Paulus menjatakan rentjana pembaharuan dalam Curia. Tetapi pelaksanaan pernjataan itu tjukup lambat djalannja bagi kelompok jang sangat progressif.

Ada jang puas ada jang tidak

Sifat pemikir pada Paus Paulus VI menjebabkan beliau tidak pernah ter-gesa2 mengambil suatu keputusan. Disatu pihak sifat ini sangat dihormati. Dilain pihak menimbulkan ketidak puasan pada mereka jang melaksanakan „aggiornamento" setjepatnja.

Djuga sifat Paus Paulus jg. selalu tenang dalam menghadapi persoalan, menimbulkan banjak orang sukar menebak apa jang dipikirkannja. Sehingga sulit djuga mengirakan sampai berapa djauh Bapa Sutji mengambil langkah kearah „aggiornamento"-nja Johannes.

Tetapi njata pula bahwa para uskup jang memelopori hari pertama konsili kini tenggelam dalam spekulasi theologi dan usul2 praktis jang ekstrim jang telah tertjapai selama dua tahun ini.

Selama bekerdja di Vatikan, Mgr. Montini terkenal sebagai suara liberal diistana Pius XII jang konservatif. Tidak sedikit kesukaran beliau menghadapi para pemuda Curia jang konservatif. Penundjukkannja sebagai Kardinal-uskupagung Milan merupakan suatu gerakan untuk menaikkan keatas. Tetapi dengan demikian beliau harus menjingkir dari dewan pertjanja politik geredja.

Didaerah industri Milano itu, beliau djuga dikenal sebagai pelopor adjaran2 sosial gereja. Beliau sering terang2an menundjukkan simpati pada para pekerdja serta menudjukkan oposisi terhadap golongan eksploitir.

Tentus biograf jang sangat mengaguminja, Mgr. John M. Clancy, menulis bahwa sebagai Imam, uskup dan Kardinal, Montini selalu insaf bahwa masalah terbesar jang dihadapi Katolisisme adalah „pengasingan terhadap djaman". Tetapi ada jang menjatakan bahwa tokoh „liberal" didjaman Pius XII itu masih kurang tepat untuk kebutuhan Katolisisme dalam suasana sekarang ini.

Sebenarnja djelas bahwa suasana jang dihadapi Paus Paulus VI djuga sudah berbeda dengan djaman jang dihadapi oleh Johannes XXIII. Bapa Sutji sebenarnja chawatir — tidak hanja tentang perkembangan dalam Katolisisme tetapi djuga tentang keahlian beliau dalam situasi itu. Seorang korespondent Vatikan dengan nama samaran Xavier Rynne pernah menjatakan dalam suatu sorotanja: „Bapa Sutji", demikian tulisnja pada sidang ketiga Konsili „adalah seseorang jang sedang diliputi dengan kechawatiran dan terutama diliputi suatu kemasjgulan — bahkan boleh dikatakan suatu obsesi — tentang prestise kepemimpinannja".

Apa jang mengchawatirkan Bapa Sutji? Pertama2 kemungkinan timbulnja skisma jang selalu merupakan pengiring jang harus disesalkan pada berapa konsili ekumenis. Bagaimanapun djuga Bapa Sutji merupakan lambang persatuan Katolik serta matarantai jang menjatukan semua geredja jg. meliputi umatnja seluruh dunia.

Faktor kedua ialah bahwa dalam peranan sebagai pengawal ortodoksi Geredja Katolik Bapa Sutji kuatir akan antjaman terhadap kepertjajaan iman baik dikalangan kaum theologi maupun awam.

Djuga fakta bahwa kedudukan Bapa Sutji adalah terisolir dari geredja2 jang dipimpinnja. Beliau hanja tergantung pada laporan dan nasehat dari orang2 lain jang kebanjakan merupakan tokoh2 konservatif.

Kechawatiran dan sifat hati2 Paus Paulus VI ini menambah berat beban jang harus dipikul oleh paus uskup progresif. Sebab dengan itu para uskup konservatif merasa memperoleh suatu dorongan. Sehingga adalah seorang uskup jang terkenal sebagai seorang tradisionil, setelah kundjungan ke Roma baru2 ini menjatakan: „Kelompok kami akan menang!"

Pameran hasil² keradjinan

Indonesia dalam bulan April Mei tahun jang akan datang akan turut mengadakan pameran hasil2 keradjinan rakjat Indonesia dlm fair internasional jang akan diadakan di Paris, Perantjis, demikian diterangkan oleh Pembantu Menko Komparindra Hirawan Wargahadibrata pagi ini.

Pembantu Menko Hirawan mengatakan, ikut sertanja Indonesia dalam pameran di Paris adalah dalam rangka usaha Departemen Perindustrian Keradjinan utk mengekspor hasil2 keradjinan Indonesia keluar negeri. Hirawan mengatakan bahwa djika pada masa2 j.l. pameran2 keradjinan Indonesia diluar negeri semata2 bersifat kulturil, maka thema pameran Indonesia di Paris akan menekankan kepentingan export guna memperoleh devisa.

Hirawan menerangkan, bhw barang2 keradjinan tangan Indonesia sangat besar pasarannja diluar negeri misalnja terbukti dari hasil2 pendjualan di New York World Fair. Karena djiri2nja jang sangat chas barang2 hasil keradjinan rakjat Indonesia tjepat laku dengan harga jang lumajan.

Hanja sangat perlu sekarang ini, kata Hirawan, untuk mendidik rakjat jang radjin menghasilkan berbagai macam barang menjadari pentingnja „design" daripada barang2 jang dihasilkan.

Mengenai hasil2 perindustrian ringan Indonesia Hirawan menerangkan bahwa pada waktu sekarang Indonesia sudah mengekspor corned-beef ke Pilipina, nenas kenegeri Belanda dan barang lainnja.

KEMBAR TIGA

Djak. 6 Okt. (KOMPAS) — Kembar tiga dari Inggeris, Grace, Gladys, Gillian Critoph telah menikah dalam suatu upatjara bersama digeredja Wroxham, Inggeris.

Tiap pengantin perempuan datang kegeredja mengendarai mobil limousine dengan dikawal oleh iparnja.

Kenneth Pegg, berusia 28 tahun, seorang teknisi, menikah dengan Grace.

John Caston, berusia 22 tahun, seorang pembuat bir menikah dengan Gladys.

Ivan Fisher, berusia 24 tahun, seorang teknisi menikah dengan Gillian.

Kembar tiga itu puteri' Njonja Irene Critoph, berusia 50 tahun jg mempunjai anak 16 orang.

Ia masih mempunjai kembar tiga jang terdiri dari dua wanita dan satu pria, berusia 15 tahun.

Setelah upatjara pernikahan selesai, masing' pasangan pengantin berbulan-madu sendiri'.

AS DJUGA SISTIM METRIK

Djakarta, 6 Okt. (KOMPAS)

Setelah Inggeris, Selandia Baru dan Australia memutuskan untuk memakai sistim metrik (meter, km, kilogram, hektar, liter) sebagai ganti sistim jang lama (feet, inch, mile, pound, acre, gallon), kinipun Amerika Serikat mungkin akan menuruti teladan itu.

Senatnja telah menjampaikan kepada dewan perwakilan rakjat aja rentjana undang2 sistim metrik tadi.

KRONOLOGI .....

(Sambungan dari hal. II.

kel Revolusi dan hanja mengakui Presiden Sukarno sebagai satu2nja orang jang memegang tampuk pimpinan negara RI. Mereka tidak tahu menahu dengan "Gerakan 30 September" dan bahkan aktif menumpasnja.

Djuga Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI) melalui Penpas no: CHIOS/ol setjara resmi membantah dan menjatakan tidak ikut tahu menahu dengan dijantumkannja nama2 seperti Laksamana Madya Laut E. Martadinata, Maj. Djend. KKO Hartono, kepala Puspenal Kol. Sjamsu Sutjipto. ALRI mentjap "Gerakan 30 September" sebagai gerakan kontra revolusi.

Angkatan Kepolisian Indonesia tidak pula ketinggalan menjatakan taat tanpa reserve kepada PJM Presiden/Pangti. Dan dengan demikian telah terdjalin pengertian dan kebulatan penuh antara Angkatan Darat, Laut dan Kepolisian.

Perkembangan jang kemudian terdjadi ternjata menguntungkan pihak ABRI jang konsekwen pada Proklamasi '45. Karena DPP PNI dalam pernjataan persnja djuga menjangkal ikutsertanja anggota'nja seperti Sorachman, Zaini Mansjur, Bambang Kusnohadi, Supeni, Sumarno SH, dan A Karim DP. Anggota' NU seperti Fatah Jasien, Nj. H. Mahmudah Mawardi, A.M. Rachman, Jahja Ubaid SH djuga dinjatakan oleh Putjuk Pimpinan Gerakan Pemuda Ansor jang tidak ada sangkut pautnja dengan gerakan kontra revolusi „30 September".

Amanat Bung Karno

Suatu hal jang telah lama dinantikan oleh segenap rakjat Indonesia ialah amanat Bung Karno jang sedjak terdjadinja tragedi nasional „30 September" belum terdengar lagi suaranja.

Achirnja pada dinihari djam 1.30 malam tgl. 2 Oktober Presiden telah berbitjara melalui tjorong RRI pada seluruh rakjat Indonesia.

Setelah sebelumnja mengulangi perintahnja jang dikumumkan tgl 1 Oktober, bahwa beliau tetap memegang tempuk pimpinan negara, pemerintahan dan revolusi serta berada dalam keadaan sehat walafiat, maka dinjatakannja, bahwa untuk menjelesaikan peristiwa „30 September" perlu segera ditjiptakannja, satu suasana jang tenang dan tertib dan untuk itu perlu dihindarkan segala kemungkinan bentrokan dengan sendjata.

Kepada rakjat diperintahkan untuk tetap mempertinggi kewaspadaan dan kesiap-siagaan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan Dwikora.

Pimpinan Angkatan Darat dewasa ini setjara langsung dipegang oleh Presiden sendiri dan untuk menjelesaikan tugas sehari2 sementara ditundjuk Maj. Djend. Pranoto Reksosamudro Asisten III Men/Pangad Sedang Panglima KOSTRAD Maj. Djend. Suharto ditugaskan untuk mengadakan pemulihan keamanan dan ketertiban jang bersangkutan dengan peristiwa „30 September".

Amanat kedua Bung Karno diberikan pada tgl. 3 Oktober Inti amanat itu adalah sebagai berikut: tuduhan terhadap AURI (Angkatan Udara Republik Indonesia) sedikan2 tersangkut dalam peristiwa „30 September" adalah tidak benar. Kepergian beliau Ke Pangkalan Udara Halim pada tgl. 1 Oktober pagi2 adalah atas kehendak beliau sendiri, karena menurut pendapat beliau tempat jang teraman bagi Presiden ialah tempat dekat kanal udara jang dapat mengangkutnja setiap saat ketempat lain, kalau terdjadi [illegible] diharapkan. Sedang [illegible] kan djangan sampai AURI dan angkatan Darat satu sama lain dapat diadudombakan, sehingga pihak Nekolim dan lain2-nja dapat menarik suatu keuntungan.

Djam malam dan sendjata gelap

Mulai tgl. 2 Oktober ibukota RI, Djakarta — sedjak djam 6.00 sore — mendjadi kota sepi dan mati. Kota jang biasanja tak pernah mengenal istirahat disiang dan dimalam hari dan mendjadi pusat pertjaturan politik dan nadinja perdagangan mendjadi lumpuh sedjak diadakannja djam malam.

Dalam rangka pengamanan ibukota, Pangdam V/Djaja selaku Penguasa Pelaksana Dwikora Daerah Maj. Djend. Umar Wirahadikusumah telah mengumumkan djam malam mulai pukul 18.00 (6.00 sore) hingga 6.00 pagi. Bagi mereka jang memerlukan pertolongan pada malam hari, misalnja ke dokter atau rumah sakit diharuskan membawa obor atau lampu oesar, hingga dari djauh njala kedipnja sudah tampak. Sampai berapa lama peraturan ini berlaku akan tergantung pada kemadjuan situasi setempat.

Disamping itu djuga Pangdam V/Djaja dengan maklumatnja No. 01 Drt/10/65 telah mengumumkan bahwa bagi mereka jang tersesat dan telah menerima sendjata api dari Gerakan „30 September" harusjah mengembalikan dalam waktu 5 kali 24 djam kepada Kodim atau Puterpa setempat. Antjaman hukuman mati akan didjatuhkan kepada mereka jang membangkang.

Pahlawan Revolusi

Beberapa perwira tinggi dan pertama jang semula dikabarkan di tjulik itu kini telah diketahui adalah Men Pangad Letnan Djen A. Yani, Ass I Men Pangad Maj. Djen Harjono M.T., Ass IV Men Pangad Brig. Djen. D.I. Pandjaitan, Inspektur Kehakiman AD Brig. Djen. Sutojo dan perwira pertama Lettu Tendean, adjudan Menko Hankam/Kasab itu ternjata telah dianiaja dan dibunuh setjara kedjam. Djenazah mereka diketemukan disuatu sumur tua di „Lubang Buaja", jang termasuk wilajah Pangkalan Udara Halim Perdanakusumah.

Presiden/Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno dalam briefingnja dengan komandan' unsur tempur dan kesatuan lainnja pada tgl 4 Oktober telah menjatakan mereka sebagai pahlawan revolusi. Suatu gelar jang amat tepat. Tetapi jang lebih penting dari pada itu ialah menuntut bela dan kesdilan. Karena mereka terbunuh selagi menunaikan tugas'nja terhadap revolusi, mereka gugur oleh fitnah jang lebih djahat daripada sekedar pembunuhan biasa.

Mereka sudah pergi, tinggal kita semua, jang harus meneruskan perdjuangan. Dan perdjuangan disampingdan bersama Tuhan tidak bisa dikalahkan. Mungkin sementara dapat, namun achirnja kemenangan pasti djuga ada ditangan mereka jang benar dan jang pertjaja padaNja.

Petualangan CIA di Asia

Djakt., 6 Okt. (KOMPAS). Sub-panitia dari Komite Departemen Luar Negeri Amerika Serikat mulai mengadakan penjelidikan mengenai peristiwa Singapura dimana Central Intelligence Agency (CIA) terlibat didalamnja.

Clement Zablocki, sebagai ketua sub-panitia, itu telah lama ingin ditundjuk mewakili komite jang disjahkan Kongres itu untuk mengawasi kegiatan' gelap CIA. Ada tanda' bahwa panitia itu akan mengadakan penjelidikan djatih sebelum masalah Singapura terdjadi.

Daftar dari kegiatan' CIA di Asia, meskipun tak lengkap, telah diterbitkan. Daftar kegiatan itu memperkuat pengalaman jang diungkapkan oleh James Bond dalam Washington Post, dimana dia dihina oleh Lee Kuan Yew, PM Singapura.

Pada permulaan tahun 1950-an, CIA bekerdjasama dengan kesatuan' tentera Kuomintang jang ada di Burma untuk memantjing agar RRT menjerang mereka. Dengan demikian mereka mengharapkan Rangoon dengan sendirinja mau memihak blok Barat.

Kiranja pihak Kuomintang lebih senang berdagang tjandu dengan Muangthai, tetapi hubungan Amerika Serikat dan Burma sedjak itu tak pernah pulih kembali.

Kegagalan pemberontakan.

Dalam tahun 1958 CIA membiajai suatu pemberontakan di Kambodja untuk menentang Pangeran Sihanouk, dimana digunakan kesatuan' tentara Vietnam Selatan.

Pemberontakan tsb. digagalkan ketika kesatuan' Angkatan Perang Kambodja berhasil menguasai markas-besar kaum pemberontak. Dengan ditemukannja seorang anggota djawatan Penerangan Amerika Serikat jang ditangkap bersama' dgn kaum pemberontak, hubungan Amerika — Kambodjapun runtuhlah.

Umum mengetahui, bahwa bantuan' gelap diberikan djuga oleh CIA kepada kaum pemberontak di Indonesia. Alat' perlengkapan militer diterbangkan dari Taiwan dan Philipina, dan seorang penerbang Amerika jang melakukan pemboman berhasil ditembak djatuh oleh Angkatan Perang kita.

CIA djuga membantu golongan pemberontak di Laos, dan berhasil dengan baik dalam memperdajakan pemilihan umum disana dalam tahun 1960 dimana semua tjalon' dari golongan salah kanan berhasil kembali dipilih.

Meskipun sudah diperingati oleh Departemen Luar Negerinja, tetapi CIA masih terus bertindak sebagai penasehat dan memberi bantuan kepada gerakan jang dipimpin oleh Djenderal Phoumi Nosavan terhadap Vientiane, jang membuka pintu bagi Sovjet Uni utk mentjampuri masalah itu.

CIA djuga bertanggung djawab sepenuhnja terhadap bantuan' jang terus diberikan Amerika Serikat terhadap regim Diem di Vietnam Selatan, meskipun lama sebelumnja sudah diketahui bahwa regime ini telah kehilangan kepertjajaan oleh rakjatnja.

TOKYO ATAU NEW YORK

Djakarta, 4-10 (Kompas).

Tokyo dan New York masih terus berlomba2 satu sama lain agar dianggap sebagai kota terbesar diseluruh dunia.

Edisi terbaru dari buku tjatjah djiwa tahunan jang dikeluarkan oleh P.B.B., memperlihatkan bahwa Tokyo sebagai kota jang terpadat penduduknja, sedangkan New York dinjatakan sebagai kota dunia jang memilik daerah tinggal terluas didunia.

Kota Tokyo sadja berpenduduk 8.733,000 orang, sedangkan kota N. York berpenduduk 8.656.000. Angka2 tsb. berdasarkan sensus jang diadakan dalam tahun 1963.

New York sebagai kota dunia dengan daerah tinggal disekitarnja berpenduduk 14.114.927 orang, termasuk didalamnja daerah tinggal New Jersey. Sedangkan Tokyo sebagai kota dunia jang luas dimana Yokohama termasuk didalamnja, mempunjai penduduk hanja 13.787.760 orang.

MESIN DIAGNOSE

Institut Bedah Alexander Wisjnewski, Moskwa, berhasil membuat sebuah mesin diagnose jang menggunakan alat cybernetika. Mesin ini terdiri dari computer elektronik Ural-2 jang dapat membuat diagnose pada hati dan penjakit' infeksi lainnja diemnedu djauh lebih tepat daripada seorang dokter.

Dengan ketjepatan jang luarbiasa, alat itu dapat melihat daftar jang mentjantumkan pengalaman' para dokter, kemudian menganalisanja. Hasil jang diperoleh alat itu kemudian diklasifikasikan.

Berdasarkan gedjala' jang dilukiskan para dokter mengenai berbagai penjakit itu, mesin computer. Kemudian memperkembangkan „gambar semu", dari gambar mana dapat ditentukan bentuk variasi dari sesuatu djenis penjakit setjara lebih teliti.

KE-ENAM Perwira Tinggi dan seorang perwira pertama TNI telah di siksa dan dibunuh dengan tjara jang kedjam sekali oleh „gerakan 30 september". Dalam gambar nampak djenazah para pedjuang revolusi sesaat setelah diangkat dari sebuah sumur tua. (SY)

PASAR AMAL DI PURWOKERTO

Purwokerto, 6 Okt. (Kompas).

Bertempat di alun' Purwokerto pada tanggal 25 September djam 17.00 telah dilakukan pengguntingan pita oleh ibu Bupati KDH. Banjumas sebagai tanda telah dibukanja Pekan Amal.

Hadlir dalam pembukaan ex. Tjatur tunggal, Sad Tunggal dan ormas/orpol setempat. Pembukaan kata, ketua panitya Ondo Suroso menguraikan, Pekan itu usaha menambah Dana Pembangunan Gedung Front Nasional di Purwokerto. Dan telah mendapat restu dari PB. FN. pusat. Direntjanakan akan berachir sampai tanggal 3/10.

Pekan dimeriahkan dengan atraksi' a.l. WO. Djati Muljo, Ketoprak Gelora Mataram, Sandiwara Jaya, Pentjak Wanita Alang ka warna, Rejog Ponorogo, Kuda puter, Exposisi dll.

Selandjutnja, atas pertanjaan bahwa panitya Pekan itu diperkuat atau terdiri dari unsur' Nasakom. Demikian Freddy S. Samual sekretaris panitya menerangkan.

MAPRAM UNDSOED

Purwokerto, 6 Okt. (Kompas)

Mahasiswa' muda Universitas Djenderal Soedirman Purwokerto jang berdjumlah 184, sedjak tanggal 18 September telah melaksanakan masa prabaktinja, jang diachiri pada malam inaugurasi 30 Sept.

Thema mapram itu: 1. Kerdja Bakti 2. Olah raga. Ketjuali itu setiap malam diadakan tjeramah' a.l. 1. Doktrin perang Rev. 2. Fungsi Perguruan tinggi 3. Sosiologi. 4. Tjara beladjar jang efesien di Perg. Tinggi. 5. Keagamaan. 6. Organisasi Perguruan Tinggi. 7. Lima azimat Revolusi.

Didapat keterangan, Undsoed terdiri dari 3 Fakultas a.l. 1. Fak. Pertanian, dekan Dr. H.R. Boenjamin. 2. Fak. Biologi dekan Drh. R. Djanuar. 3. Fak. Ekonomi dekan (Pd) Drs. Sudiro. Berhtindak sebagai rektor, Let. Kol. C.K.H. RF. Sudardi SH.

Demikian keterangan sekretaris Mapram A. The Hian Gwan dan Suparjono. Bendahara I, Kusnaini menambahkan bahwa beaja untuk itu Rp 150.000. Dan Ketua panitya Anarno S.

Autobiografie *Prof.* Dr. Sidney Smith

(15)

Majatnja sudah rusak dan wadjahnja tak dapatdi kenali lagi, akan tetapi sanak keluarga Zenab berani bersumpah majat itu majat Zenab. Suaminja bersumpah bhw majat itu bukan majat Zenab.

Tapi Polisi kembali menangkapnja dan menuduhnja sebagai pembunuh isterinja.

Memang tak fair, tapi polisi menempatkan orangnja sebagai mata2 bersama dengan suami Zenab dalam satu sel. Ia mulai bertjerita. Katanja semua pekerdjaan keluarga Zenab, Sayeed dan jang lain tentu mentjuri majat dari kuburan, lalu membuangnja kedalam sumur tadi untuk mendjebak dia.

„Kau jakin betul bahwa majat itu bukan majat Zenab?" tanja mata2 polisi.

„Tentu sadja, karena saja tahu djmana majat Zenab. Disumur W.C. mesdiid",

„Kok, bisa sampai disitu?" tanja si-mata2.

„Dilempar djsana oleh orang2 jang membunuhnja", mengaku suami Zenab, „ia dibunuh oleh keluarga isteri mudaku".

Tiga hari kemudian.

Ditilik dari sudut hukum semua ini sudah tentu bukanlah bukti, namun informasi itu berguna sekali. Polisi membuka sumur W.C., *tiga hari* setelah sumur jang didjaga Sayeed digali. Dan kembali ditemukan sisa2 majat manusia.

Majatnja seperti jang tadi sama rusaknja. Identitasnjapun tak dapat ditentukan. Akan tetapi kali ini keluarga Zenab berani bersumpah bahwa majat itu bukanlah majat Zenab. Memang mereka harus bersikap demikian setelah menegaskan bahwa majat disumur pertamalah majat Zenab.

Ketika mengetahui bahwa polisi kebingungan, Sayeed si-buta madju kedepan dengan sebuah teori jang dapat memetjahkan teka-teki itu. Menurut dia majat jang kedua itu ditjuri keluarga si-suami dan dibuang kedalam sumur W.C. untuk menundjang keterangan si-suami.

Ditjuri dari kuburan siapa, tanja polisi.

„Dari kuburan Fatma, puteriku" kata seorang pria jang muntjul pada saat itu. Namanja Foda. Katanja puterinja dikubur pada waktu Zenab hilang.

Ketik suami Zenab di-konfrontasikan dengan keterangan Foda, ia segera mendjawab: „Kalau begitu majat jang pertama ialah Fatma. Sanak saudara Zenab mentjurinja dari kuburan dan memlemparnja kedalam sumur jang pertama untuk menjulitkan diriku".

„Mustahil", sahut Foda. „Puteriku baru ditjuri setelah majat jang pertama digali dari sumur".

Siapa2 jg berdusta?

Djadi siapa jang benar, dan siapa jang berdusta? Suami Zenab, sanak saudaranja, sanak saudara Zenab, berikut Sayeed, atau sanak saudara isteri muda?

Polisi makin bingung, dan pada saat itulah saja dipanggil. Tugas saja jang pertama2 ialah menentukan identitas majat, jang mana Fatma jang mana Zenab, atau mungkin majat orang lain.

Biasanja majat tidak dikubur dalam2 di Mesir, melainkan ditempatkan tanpa peti disebuah lubang jang dangkal. Lubang itu biasanja dibuat dari batu bata. Hantjurnja majat tjepat sekali. Kalau hawa kering dalam waktu enam minggu hanja ketinggalan kerangka sadja, Adipocere tak mungkin terdjadi.

Majat jang sudah rusak itu kedua2nja masih mengandung djaringan jang lembek, dan sana sini terdjadi adipocere.

Djadi bila benar, bahwa salah satu dari kedua majat itu majat Fatma, ajahnja berdusta. Kalau majat Fatma baru ditjuri dari kuburannja jang kering itu setelah majat jang pertama digali dari sumur, tak mungkin terdadi adipocere.

Akan tetapi bila majat Fatma ditjuri satu dua hari setelah dikubur, lalu dibuang disumur biasa atau disumur W.C., memang adipocere dapat timbul.

Saja tarik kesimpulan, bahwa Foda seorang pembohong, dan bahwa majat puterinja, Fatma disingkirkan dari kuburannja tak lama setelah dikubur, mungkin dengan persetudjuanja, setelah ia diberi uang.

Majat Fatma-kah jang ditemukan disumur W.C.?

Usia majat jang ditemukan di sumur itu saja taksir antara 35 dan 40. Usia Fatma dapat diketahui: dibawah 30. Majatnja menurut taksiran paling banjak lima kaki besarnja. Fatma mempunjai seorang adik, jang katanja sama besarnja. Ketika gadis itu diukur ternjata besarnja lima kaki tiga intji. Dalam mulut majat jang ditemukan disumur W.C. terdapat beberapa gigi jg. sudah busuk, dan dua-tiga telah ditjabut. Menurut keterangan gigi Fatma masih utuh ketika masih hidup. Semua rambut-kemaluan pada majat disumur WC tertjukur habis, tanda wanitta itu pernah menikah. Fatma sebaliknja meninggal sebagai gadis.

Achirnja pada majat disumur W.C. ditemukan rambut jang terjikat dan pada rambut itu terdapat hiasan untuk kepala wanita dan beberapa potong pakaian hiasa di Mesir sebelum majat dikubur semua hjasan rambutnja dilepaskan, dan rambutnja diuraikan. Pakaian diganti dengan pakaian kematian.

Kalau begitu sudahlah pasti bahwa majat disumur W.C. bukanlah majat Fatma, Majat Zenabkah?

Zenab djuga mempunjai seorang adik, jang menurut keterangan sama besarnja. Setelah diukur, ternjata besarnja hampir lima kaki.

Usja Zenab kurang lebih empat puluh tahun, dan menurut keterangan beberapa dari gigi'nja memang rusak, sedangkan dua atau tiga sudah ditjabut.

Kuntjir, perhiasan rambut dan pakaian jang ditemukan dalam sumur w.c. dikenali sebagai kepunjaan Zenab. Kaki jang ditemukan diantara sisa majat dimpada sepatu jang ditemukan dalam kamar Zenab. Sisa majat itu ditemukan dalam karung jang ternjata milik suami Zenab.

Djadi kesimpulan saja: Sayeed dan sanak keluarga lain dari Zenab berdusta, dan memang — seperti dikatakan suami Zenab — majat disumur w-c, adalah majat Zenab.

Majat disumur biasa.

Bagimana dengan majat jang ditemukan disumur jang didjaga Sayeed? Usianja: dibawah tiga puluh. Besarnja kira2 lima kaki empat intji. Giginja masih utuh dan tak satupun jang rusak. Rambutnja teruraj, dan tak mengandung perhiasan. Rupanja majat itu dikubur setjara wadjar.

Semua keterangan ini tjotjok dengan apa jang kami ketahui tentang Fatma. Dan pelahan2 perkara ini, tadinja kampaknja mysterius sekali mulai mendjadi terang.

Kedua majat itu dipotong2 sebelum dibuang kedalam sumur. Saja tak dapat menentukan set

Bertunangan :

M.M.A. SOEY LOAN NIO
(Puteri Tuan Alm./Nj. J. SOEY GWAN HONG)
dengan
S.J. TAN TJIEN SIOK
(Putera Tuan/Nionja TAN ING LIE)

Majong
Semarang. : 1 Oktober 1965.

K.303

BERDUKA TJITA dan UTJAPAN TERIMA KASIH

Karena ketjelakaan, telah meninggal dunia dengan tenang di Rumah Sakit „PMI", Bogor tgl. 1 OKTOBER 1965 djam 12.55 malam; Anak, Saudara, Bakal Mantu/Suami jang tertjinta :

OEY TJOAN ENG

(dalam usia 25 tahun).

Dan telah dikebumikan hari Minggu tgl. 3 OKTOBER 1965 djam 15.30 di Menteng Pulo.

Kami mengutjapkan banjak terima kasih pada Dokter, Karyawan Rumah Sakit „PMI", Famille dan Handak-Taulan jang telah memberikan pertolongan² dan menjatakan turut berduka dari dirawatnja sampai dikebumikannja.

Jang berduka tjita :

POEY SENG TJAY dan NJ. OEY TJOEN BOK dan NJ.
serta Keluarga serta Keluarga
POEY SWEI TSE

320.

TURUT BERDUKA TJITA

Atas meninggalnja :

Sdr. OEY TJOAN ENG

Semoga arwahnja mendapatkan tempat jang lajak dalam baka.

ASWIN ADITIAWAN S.H. dengan ISTERI
EDDY DJIAUW TAN BUN LIN dengan ISTERI
TAN JOPPIE
POEY MIN TSE
POEY TIN TSE

PANITIA PENJELENGGARA MUSJAWARAH BESAR SANDANG PERTAMA

Mengutjapkan sjukur kehadirat Tuhan Jang Maha Esa dan menjatakan penghormatan dan penghargaan serta rasa terima kasih sedalam-dalamnja atas berlangsungnja Musjawarah Besar Sandang Pertama tanggal 16 sampai 20 September 1965 di Djakarta dengan lantjar dan sukses, berkat adanja pengertian dan bantuan serta kerdjasama sepenuhnja dari :

a. Pemerintah.
b. D.P.R.-G.R.
c. Front Nasional.
d. BAMUNAS.
e. Buruh/Karyawan.
f. Tani/nelajan.
g. Produsen/pengusaha tekstil
h. Niaga² Negara.
i. Perusahaan² Daerah.
j. Perusahaan² Swasta.
k. Tjendekiawan.
l. Wanita.
m. Koperasi.
n. Angkatan Bersendjata.
o. Pemerintah D.C.I. Djaya.
p. Kodam V/Djaya.
q. Komdak VII/Djaya.
r. Pers . PWI - RRI - TVRI . PFN . SPS . OPS PERS.
s. Pimpinan Markas Besar Genefo.
t. Jajasan Gelora Bung Karno.
u. Bank Negara Indonesia.
v. Pertjetakan² Negara.
w. Segenap lapisan masjarakat di Djakarta dan diseluruh tanah air.

Semoga pengertian, bantuan dan kerdjasama sepenuhnja jang telah disumbangkan dengan segala ke ichlasan hati itu dapat dilandjutkan dimasa datang dalam pelaksanaan keputusan² Musjawarah Besar Sandang Pertama demi penjelesaian Revolusi Indonesia dan demi Amanat Penderitaan Rakjat.

Djakarta, 23 September 1965

Atas nama
MUSJAWARAH BESAR SANDANG PERTAMA
PANITIA PENJELENGGARA
KETUA,
KOLONEL ABDURACHMAN PRAWIRAKUSUMAH
Pembantu Menteri

Kisah perdjuangan jang patriotis dari tentara Partisan melawan kekedjaman tentara NAZI DJERMAN !

Pilem ini telah keluar sebagai pemenang dalam Festival Film di Connes — Perancis !

Hari ini dan berikutnja di:

MEGARIA
4.00 — 7.00 — 9.30
Sabtu extra 12.00 siang
Minggu extra 11.00 siang

CARYA
3.30 — 7.00 — 9.30
Sabtu extra 12.15 siang
Minggu extra 10.30 pagi

Selekasnja di :

GELORA
(17 tahun)

Seluruh Peserta Musjawarah Besar Sandang Pertama

Menjatakan penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginja serta menjampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnja kehadapan :

P.J.M., Presiden-Pemimpin Besar Revolusi BUNG KARNO

jang telah berkenan :

a. Merestui berlangsungnja Musjawarah Besar Sandang Pertama tanggal 16 sampai 20 September 1965 di Djakarta.
b. Mendjadi Pelindung Agung Musjawarah Besar Sandang Pertama.
c. Memberikan Amanat/Komando Penanaman Kapas kepada seluruh Rakjat Indonesia pada upatjara pembukaan Musjawarah Besar Sandang Pertama tanggal 16 September 1965 djam 20.00 di Istora Gelora Bung Karno Senajan, jang kami sambut dengan kebulatan tekad untuk mengamalkannja serta menggerakkan seluruh tingkatan dan golongan Masjarakat [illegible] melaksanakannja.
d. Menerima baik keputusan2 Musjawarah Besar Sandang Pertama, chususnja Doktrin 'BINA KAWATJA KERTA RAHARDJA".
e. [illegible] setudjui keputusan Musjawarah Besar Sandang Pertama untuk menetapkan tanggal 16 September sebagai HARI SANDANG NASIONAL.

Semoga Tuhan Jang Maha Esa senantiasa melimpahkan Taufik dan Hidajat Nja kepada P.J.M. PRESIDEN/PEMIMPIN BESAR REVOLUSI BUNG KARNO.

Djakarta, 23 September 1965

Atas nama seluruh Peserta
MUSJAWARAH BESAR SANDANG PERTAMA !

Ketua Umum
t.t.d.
D. ASHARI
Brig. Djen. T.N.I.

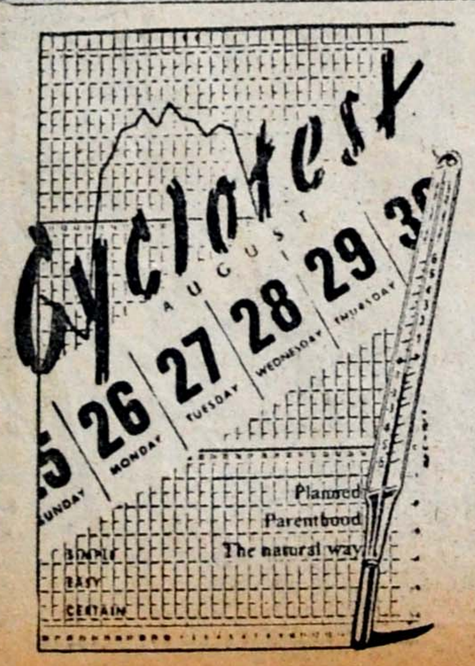

Sebuah alat moderen jang teristimewa diperlukan untuk perentjanaan keluarga (family planning) setjara wadjar. Tanpa obat-obatan dan tidak membahajakan kesehatan. Hemat sederhana serta mudah dipakainja.

Tersedia pada:

1. PT MARTAPURA TRADING, Djl. Mangga Besar Raja 1-B.
2. Apotik ARIE, Djl. Tebah 3/28, Blok Es, Kebajoran Baru
3. Apotik USADA I, Djl. Biak 39, Djakarta
4. Apotik MAMPANG, Djl. Tengku Tjhik Ditiro 56, Djakarta.
5. Apotik GEMINI, Djl. Raja Tjiputat 21, Kebajoran Lama
6. Toko KONG TJONG, Dalam Loks Sari, Mangga Besar Djakarta.
7. Toko KEDUNGDORO, Djl. O.I. Dinata 278, Bandung
8. Pantjoran Los B 1 No. 8, Seberang restoran Jit Lok Toen Djakarta.

Sole - Distributors :

P.T. KASA

DJAKARTA : Djl. Kebon Djeruk 111/36
BANDUNG : Djl. Alani 12.
SURABAJA : Djl. Patjarkembang 89
BANDJARMASIN : Djl. Simpang Sudimampir 1/12.

Sub - Distributor :
SEMARANG : P. T. ASTA — Djl. Lajur 26
JOGJAKARTA : K.P.D. „SHENG CH'UAN" — Djl. Tugu Kulon 96.

PENGUMUMAN

— P.T. SAMUDERA INDONESIA —

sebagai General Agents dari Isthmian Lines Inc. New York dengan ini memberitahukan bahwa kapal :

S.S. "STEEL APPRENTICE" Voy 36

tidak singgah di Tandjong Priok dan barang2 muatannja untuk Djakarta akan ditransip di Bangkok kekapal "STEEL ARCHITECT" Voy 30 jang ditunggu kedatangannja di Tg. Priok kira2 tgl. 11 Oktober 1965. Agar jang berkepentingan memaklumi nja.

Djakarta, 25 September 1965.
P.T. SAMUDERA INDONESIA
Kali Besar Barat 43
DJAKARTA-KOTA

Telpon :
Kota 22022 — 22023 — 22024
Priok 29752 — 29290 — 29388

PENGUMUMAN

P.N. PANTJA NIAGA

mengumumkan, bahwa terhitung mulai tanggal 22 SEPTEMBER 1965 nomor² telepon dikantor pusat KRAMAT RAYA 94/96, Djakarta, dirubah mendjadi seperti berikut :

47853 — Langsung Secretariat Direksi.

46070)
46071)
46072)
46073)
46074)
46075)
46076)
46077)
46078)
46079)
40891)

— Tergabung dalam satu Telepon Rumah Otomatis (TRO) dengan 300 buah pesawat Tjabang.

Semoga jang berkepentingan maklum.

Hormat Kami,
DIVISI URUSAN UMUM

ADAKAH ANDA MENDAPAT PENJAKIT WASIR (AMBEIEN)

Djanganlah ketjil hati dan putus asa karena semua penjakit ada obatnja. maka anda harus ichtiar dan berobat pada kami jang mana **penjakit tersebut** dalam tempo **10 hari sembuh tanpa operasi. Komentar tidak** perlu, tanjakanlah **pada mereka jang telah sembuh. dan hubungilah**

TABIB H. FACHRUDIN
Sawah Besar 14 - Djakarta
Djl. Suwarna 3 - Medan

Untuk KARANGAN BUNGA dan ANGGREK jang indah dan menarik berhubunganlah dengan :

Maranta

Sedia tanaman (sierplanten) untuk hiasan rumah/kantor.

Djalan Bungsu 47
Tilpon 5645
BANDUNG

DALAM PERSEDIAAN/READY STOCK :

Freon gas merk : "DAIFLON"
Made in Japan — type F 12 & F 22

Dapat dipergunakan untuk semua alat² pendingin a.l. Lemari Es — Air Conditioner — Freezer dan Pabrik Es.
Mutu setara dengan Freon Gas buatan U.S.A. DUPON.
Untuk keterangan lebih landjut hubungilah :

Tarakan
Djl. Tara[illegible] [illegible] Djakarta —

TOKO BUKU „ELANI"

SEDIA :
* Buku² Pelodjaran : S.D. — S.M.P. — S.M.A.
* Alat² Tulis-menulis dan buku² bermutu.

PETODJO SELATAN 38 A
— DJAKARTA —

Pekan Terachir di Nirwana :

SYLVIA NILSSON

Penjanji lagu-lagu rakjat sedunia dari Swedia

" ... Sylvia Nilsson selalu menawan hati dimana sadja dan didalam keadaan bagaimanapun .. Apapun jang dilagukannja, lagu nina-bobo dari Swedia, sebuah irama jazz, lagu pertjintaan Denmark, atau sebuah lagu rakjat Indonesia, selalu sederhana dan enak didengar."
Ronnie Muntu, Antara.

NIRWANA Supper Club
HOTEL INDONESIA
DIBUKA : Senin s/d Kemis, pukul 19.00 sampai pukul 02.00.
Djum'at dan Sabtu, pukul 19.00 sampai pukul 03.00.
PEMESANAN TEMPAT : Hotel Indonesia telpon 40021

PATUNG NATAL
BERWARNA INDAH SEKALI
(Type Luar Negeri)

Ketjil : Satu set (18 patung) harga Rp. 12.000,—
Besar : Satu set (20 patung) harga Rp. 30.000,—

tinggi patung Unta 25 cm., pantas ditempatkan di geredja, rumah perkumpulan, dll.-nja.
Harga2 tersebut diatas, bebas ongkos kirim (ketjuali pengiriman dengan pos udara).

Pengiriman tjepat, setelah menerima pos wesel Anda. Bila patung2 diterima ada jang petjah, harap segera kirim kembali untuk selekas mungkin kami kirimkan gantinja.

Toko DAJA PUSTAKA
Djalan Senopati 17 — Jogjakarta

UNTUK BERISTIRAHAT SAMBIL MENIKMATI HAWA GUNUNG JANG MENJEGARKAN BADAN DAN MENENANGKAN PIKIRAN.

★ dikelilingi pemandangan alam jang indah permai
★ tersedia cocktail
★ makanan ketjil/ minuman

PERDJALANAN DENGAN MOBIL 1½ DJAM DARI IBU KOTA.

Dibawah Pimpinan :

HOTEL INDONESIA
AN INTERCONTINENTAL HOTEL

AHLINJA DALAM REPARASI
Radio, Tape Recorder, Transistor, Kipas Angin, Lemrai Es — dan lain².
Pekerdjaan tjepat.
— Service memuaskan —
DJL. TARAKAN No. 20
TELP. O.G. 40280
DJAKARTA

C.V. TOKO BUKU
„PETODJO"

SELALU MENJEDIAKAN :
* Buku² Sekolah
* Prangko² Indonesia
* Prangko² Luar Negeri (Flora, Fauna)
* Buku² Sembahjang
* Alat² Ibadat (Rosario, Patung², Salib dll.)

Petodjo No. 73 — Tilp. OG 43441
— Djakarta —

TATA BUKU A
Kolas terachir untuk udjian Djanuari.
Dimulai tgl. 7 Oktober 1965 (dari permulaan)
S.M.P. van Lith
Gunung Sahari 91

TOKO MALABAR
Pasar Senen 165—167 — Telp. 44826 Djakt.

Untuk keperluan anda sekeluarga kami selalu sedia rupa2 :
* TEXTIEL
* BARANG2 MODE
* PERABOT RUMAH TANGGA

dengan TJORAK TERBARU, dan lagu2 Piringan Hitam Indonesia Populair.
Silahkan mampir, ke Toko kami,

PASTI MEMUASKAN.

P.T. MITRA INDONESIA
Ltd.
Djl. Kramat Sentiong 43
Telpon 45155 OG.

Untuk :
1. Pemotongan Kertas
2. Pertjetakan

Pakailah selalu
SABUN
KETJAP
TJUKA
SIRUP
TOMAT SOUS
LOMBOK SOUS

KELUARAN
"TANCO"
ALAMAT :
TALUN KULON 12 (TILP. 4658)

Di luar tanggung djawab Pertjetakan „Kompas".